



**ANALISIS KOMPARATIF PENGGUNAAN  
E-WALLET DENGAN APLIKASI  
LINKAJA SYARIAH DAN OVO  
PADA GENERASI MILENIAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MEKAR JUNI ANTI RAMBE  
NIM. 18 401 00148**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS KOMPARATIF PENGGUNAAN  
E-WALLET DENGAN APLIKASI  
LINKAJA SYARIAH DAN OVO  
PADA GENERASI MILENIAL**

**SKIRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MEKAR JUNI ANTI RAMBE  
NIM. 18 401 00148**

PEMBIMBING I

  
**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.  
NIP.198411302018012001**

PEMBIMBING II

  
**M. Fauzan, M.E.I  
NIP.198904042020121009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website : uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **MEKAR JUNI ANTI RAMBE**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 08 Desember 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Mekar Juni Anti Rambe** yang berjudul "**Analisis Komparatif Penggunaan E-Wallet dengan Aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada Generasi Milenial**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
NIP. 198411302018012001

**PEMBIMBING II**

**M. Fauzan, M.E.I**  
NIP. 198904042020121009

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MEKAR JUNI ANTI RAMBE

NIM : 18 401 00148

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Komparatif Penggunaan E-Wallet dengan Aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada Generasi Milenial”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 09 Desember 2022

Yang menyatakan,



**MEKAR JUNI ANTI RAMBE**

**NIM. 18 401 00148**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MEKAR JUNI ANTI RAMBE

NIM : 18 401 00148

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **ANALISIS KOMPARATIF PENGGUNAAN E-WALLET DENGAN APLIKASI LINKAJA SYARIAH DAN OVO PADA GENERASI MILENIAL**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



**MEKAR JUNI ANTI RAMBE**  
**NIM. 18 401 00148**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MEKAR JUNI ANTI RAMBE  
**NIM** : 18 401 00148  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Komparatif Penggunaan E-Wallet dengan Aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada Generasi Milenial

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si**  
**NIP. 197808182009011015**

**Sekretaris**

**Nofinawati, SEL., M.A.**  
**NIP. 198211162011012003**

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si**  
**NIP. 197808182009011015**

**Nofinawati, SEL., M.A.**  
**NIP. 198211162011012003**

**Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag.**  
**NIP. 196209141994031005**

**Muhammad Isa, ST., M.M.**  
**NIP. 198006052011011003**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 15 Desember 2022  
**Pukul** : 08.15 WIB – 12.15 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/69,75 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website : uinsyahada.ac.id

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF PENGGUNAAN  
E-WALLET DENGAN APLIKASI LINKAJA  
SYARIAH DAN OVO PADA GENERASI MILENIAL**

**NAMA : MEKAR JUNI ANTI RAMBE**  
**NIM : 18 401 00148**  
**TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023**  
**IPK : 3,80**  
**PREDIKAT : PUJIAN**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Maret 2023



Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**NAMA : Mekar Juni Anti Rambe**  
**NIM : 18 401 00148**  
**JUDUL SKRIPSI : Analisis Komparatif Penggunaan E-Wallet Dengan Aplikasi LinkAja Syariah dan OVO Pada Generasi Milenial**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dompet digital yang menggunakan LinkAja Syariah dan OVO pada generasi milenial. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi dengan survei yang dilakukan Kadence Internasional yang menyatakan OVO sebagai dompet digital paling populer dibandingkan beberapa dompet digital lainnya. Sementara Indonesia khususnya Padangsidempuan merupakan penduduk yang mayoritas beragama Islam dengan persentase 91,10% seharusnya persentase pengguna LinkAja yang memberikan layanan khusus syariah mengalami kepopuleran yang lebih tinggi dibandingkan dengan OVO yang memberikan layanan dompet digital konvensional. Namun yang terjadi persentase pengguna LinkAja lebih rendah dibandingkan dengan OVO.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang analisis komparatif berupa pengertian analisis, proses analisis dan pengertian analisis komparatif. Fintech berupa pengertian, dasar hukum, jenis-jenis fintech, dan fintech syariah. Dompet digital (*E-Wallet*) berupa pengertian, jenis-jenis dan aplikasi dompet digital yaitu LinkAja Syariah dan OVO, generasi milenial berupa pengertian, karakteristik, sifat positif dan negatif generasi milenial, serta indikator penggunaan dompet digital.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan komparatif. Subjek dalam penelitian sebanyak 50 responden, dengan pengambilan subjek yaitu mahasiswa GenBI Sibolga yang berusia 21 tahun-23 tahun serta memiliki dompet digital LinkAja Syariah atau OVO dengan masa penggunaan selama 6 bulan terakhir berjumlah 50 orang. Analisis data dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian, dari segi kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, kredibilitas dan kepuasan OVO dinyatakan lebih baik dibandingkan dengan LinkAja Syariah. Selain itu, lebih banyak generasi milenial/ mahasiswa yang lebih berminat menggunakan OVO secara terus menerus dibandingkan dengan LinkAja Syariah. Dari beberapa motif penggunaan dompet digital, *enjoyment* menjadi motif yang paling banyak dipilih responden sebagai motif/alasan untuk tetap terus menerus menggunakan dompet digital, sementara *vitality* menjadi motif yang paling sedikit dipilih oleh responden.

**Kata Kunci : Perbandingan E-Wallet, Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Kredibilitas, Kepuasan, dan Minat**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Komparatif Penggunaan E-Wallet dengan Aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada Generasi Milenial**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Fauzan, M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan..

6. Teristimewa kepada orang tua tercinta yaitu Bapak Partomuan Rambe dan Ibu Ermina Wati Harahap yang telah membiayai kebutuhan peneliti juga senantiasa mendukung dan memberikan dorongan kepada peneliti sehingga bisa sampai pada tahap ini, kepada kakak tersayang yaitu Halima Rambe, Sartika Rambe, dan Elisa Rambe serta Abang Asman Rambe yang selalu memberikan dukungan serta nasihat dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung peneliti dalam menjalani perkuliahan ini.
7. Teruntuk kawan-kawan terdekat yaitu Fadilah, Heni, Febri, Wahyuni, Devita, Meli, Sangkot, Rohma, Wilda, Kak Isna dan Enni kawan seperjuangan yang selalu menyemangati dan yang turut berpartisipasi sekaligus membantu dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada teman sekelas yaitu keluarga PS 4 yang sudah menemani peneliti selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini dalam masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam mencapai gelar sarjana.
9. Kepada kawan se-KKL yaitu KKL 44 Suka Maju yang selalu kompak dan selalu memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam mencapai gelar sarjana.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti

menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan penelitian semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 04 November 2022

**Mekar Juni Anti Rambe**  
**NIM. 18 401 00148**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i

و.....	fathah dan wau	Au	a dan u
--------	----------------	----	---------

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara bias dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagi antak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Batasan Istilah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sitematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Analisis Komparatif .....	13
1. Pengertian Analisis.....	13
2. Proses Analisis .....	13
3. Pengertian Analisis Komparatif .....	14
B. <i>Fintech (Financial Technology)</i> .....	14
1. Pengertian <i>Fintech</i> .....	14
2. Dasar Hukum <i>Fintech</i> .....	16
3. Jenis-Jenis <i>Fintech</i> di Indonesia .....	18
4. <i>Fintech</i> Syariah.....	19
C. <b>Dompot Digital (E-Wallet)</b> .....	22
1. Pengertian Dompot Digital .....	22
2. Manfaat Dompot Digital .....	23
3. Jenis-Jenis Dompot Digital .....	24
4. Aplikasi Dompot Digital.....	25
a. Link AjaSyariah.....	25

b. OVO .....	27
<b>D. Generasi Milenial .....</b>	<b>29</b>
1. Pengertian Generasi Milenial .....	29
2. Karakteristik Generasi Milenial.....	30
3. Sikap Positif Generasi Milenial.....	32
4. Sikap Negatif Generasi Milenial .....	33
<b>E. Indikator Penggunaan Dompot Digital .....</b>	<b>34</b>
<b>F. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>36</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>44</b>
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>45</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>48</b>
<b>G. Tehnik Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>47</b>

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>49</b>
1. Sejarah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	49
2. Visi Misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary .....	50
3. Fakultas UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary .....	52
4. GenBI Sibolga Komisariat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	56
<b>B. Pengelompokan Karakteristik Responden .....</b>	<b>57</b>
<b>C. Hasil Penelitian.....</b>	<b>60</b>
1. Kemudahan Penggunaan.....	60
a. Kemudahan Penggunaan LinkAja Syariah .....	60
b. Kemudahan Penggunaan OVO .....	61
c. Perbandingan Kemudahan Penggunaan Antara LinkAja Syariah dan OVO .....	62
2. Manfaat Penggunaan.....	63
a. Manfaat Penggunaan LinkAja Syariah .....	64
b. Manfaat Penggunaan OVO .....	65
c. Perbandingan Manfaat Penggunaan Antara LinkAja Syariah dan OVO .....	66
3. Kredibilitas.....	66
a. Kredibilitas LinkAja Syariah .....	67
b. Kredibilitas OVO .....	68
c. Perbandingan Kredibilitas Penggunaan Antara LinkAja Syariah dan OVO .....	68
4. Kepuasan.....	69
a. Kepuasan Menggunakan LinkAja Syariah.....	69
b. Kepuasan Menggunakan OVO .....	70

c. Perbandingan Kepuasan Penggunaan Antara LinkAja Syariah dan OVO .....	71
5. Minat dalam Menggunakan antara LinkAja Syariah dan OVO.....	72
<b>D. Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>74</b>
1. Kemudahan Penggunaan .....	75
2. Manfaat Penggunaan .....	76
3. Kredibilitas .....	77
4. Kepuasan .....	78
5. Minat Menggunakan Dompot Digital secara Terus Menerus .....	80
a. <i>Enjoyment</i> (Pengalaman yang Menyenangkan).....	80
b. <i>Security</i> (Keamanan).....	81
c. <i>Conviviality</i> (Mencoba Hal yang Baru) .....	82
d. <i>Belonging</i> (Merasa Memiliki) .....	83
e. <i>Control</i> (Pengendalian) .....	84
f. <i>Recognition</i> (Manfaat) .....	84
g. <i>Power</i> (Kekuatan) .....	84
h. <i>Vitality</i> (Kesiapan Masa Depan) .....	85
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>86</b>
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>87</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel IV. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	60
Tabel IV. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi E-wallet yang digunakan .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 5 Dompot Digital Paling Populer Berdasarkan Survei Kadence Internasional.....	5
Gambar IV. 1 Kemudahan Penggunaan LinkAja Syariah .....	62
Gambar IV. 2 Kemudahan Penggunaan OVO .....	63
Gambar IV. 3 Perbandingan Kemudahan Penggunaan Antara LinkAja Syariah dan OVO .....	64
Gambar IV. 4 Manfaat Penggunaan LinkAja Syariah .....	65
Gambar IV. 5 Manfaat Penggunaan OVO .....	66
Gambar IV. 6 Perbandingan Manfaat Penggunaan Antara LinkAja Syariah dan OVO .....	67
Gambar IV. 7 Kredibilitas Penggunaan LinkAja Syariah.....	68
Gambar IV. 8 Kredibilitas Penggunaan OVO.....	69
Gambar IV. 9 Perbandingan Kredibilitas Antara LinkAja Syariah dan OVO ..	70
Gambar IV. 10 Kepuasan LinkAja Syariah .....	71
Gambar IV. 11 Kepuasan OVO .....	72
Gambar IV. 12 Perbandingan Kepuasan Antara LinkAja Syariah dan OVO ..	73
Gambar IV. 13 Perbandingan Minat Menggunakan Dompot Digital .....	74
Gambar IV.14 Motif Penggunaan <i>E-Wallet</i> .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Kuesioner Penelitian**

**Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Daftar Riwayat Hidup**

**Lampiran 1. Identitas Responden**

**Lampiran 2. Hasil Penelitian**

**Dokumentasi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era digital sekarang, perkembangan teknologi diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga membawa perubahan besar pada beberapa sektor kehidupan, salah satunya sektor keuangan. Semakin canggihnya teknologi maka semakin mempermudah kegiatan sehari-hari, termasuk dalam hal bertransaksi. Penggunaan uang sebagai sarana pembayaran sudah menjadi kegiatan pokok yang dilakukan masyarakat. Uang yang awalnya dikonkritkan dalam bentuk tertentu, seperti uang kertas dan uang logam. Namun seiring dengan perkembangan *finansial technology* memunculkan inovasi baru yaitu sarana pembayaran secara elektronik atau biasa disebut uang elektronik, yang berguna untuk memaksimalkan pembayaran non-tunai (*cashless*) agar nantinya tercipta *cashless society*.

Untuk mendukung *cashless society*, maka pada tanggal 14 Agustus 2014 Bank Indonesia meluncurkan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT). Gerakan ini didukung dengan peningkatan pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun. Berdasarkan data internetworldstats, pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 212.354.070 jiwa dan berada di urutan ketiga sebagai pengguna internet terbanyak di Asia setelah Cina dan India sebagai pengguna terbanyak pertama dan kedua dengan peningkatan sebesar

15,5% atau 27 juta jiwa jika dibandingkan tahun sebelumnya.<sup>1</sup> Meningkatnya pengguna internet memberikan peluang dan potensi bagi lembaga yang bergerak di bidang keuangan untuk berinovasi dan memunculkan berbagai layanan dan produk yang memanfaatkan ponsel pintar sebagai media pembayaran non tunai, contohnya adanya layanan aplikasi berbentuk dompet digital (*e-wallet*).

Dompet digital (*e-wallet*) merupakan aplikasi elektronik yang digunakan untuk transaksi secara *online* melalui *smartphone*, yang kegunaannya hampir sama dengan kartu kredit atau debit. Tidak seperti aplikasi perbankan yang fungsinya untuk menyimpan uang, *e-wallet* fungsinya untuk transaksi seperti mengirim uang ke teman, membayar barang atau jasa dan lainnya.<sup>2</sup>

Dompet digital juga menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Di Indonesia memiliki generasi milenial, yaitu generasi yang sering disebut dengan generasi Y yang merupakan orang-orang yang lahir antara tahun 1980an-2000an berarti milenial merupakan generasi muda yang berumur antara 21–42 tahun pada tahun ini. Milenial sendiri dianggap berbeda dengan generasi sebelumnya karena sudah melek teknologi dan internet.

Pertumbuhan generasi milenial sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang membawa percepatan pembangunan suatu bangsa di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor keuangan. Hal ini juga sejalan dengan survei Ipsos Indonesia yang merupakan perusahaan riset

---

<sup>1</sup> Internet World Stats, "Internet 2021 Usage in Asia,"., <https://www.internetworldstats.com/stats3.htm>.

<sup>2</sup> Dewi Sartika, *Ekonomi Digital* (Mataram: FEBI UIN Mataram, 2019), hlm. 52-53.

pasar atau *market research global* menyebutkan bahwa pengguna dompet digital 68% berasal dari generasi milenial. Generasi ini biasanya menggunakan dompet digital minimal satu hingga dua kali dalam seminggu dengan nilai transaksi sebesar Rp. 140.663 setiap minggu.<sup>3</sup>

Adapun aplikasi pembayaran berbentuk *e-wallet* yang berkembang saat ini diantaranya Go-Pay, OVO, LinkAja, Shopee Pay dan Dana. Dari beberapa aplikasi tersebut, terdapat OVO dan LinkAja. Kedua aplikasi ini bergerak *independent* atau tidak berkembang karena ekosistemnya. Sementara Go-pay dan Shopee Pay memiliki ekosistem berupa aplikasi Gojek dan Shopee.

OVO merupakan aplikasi sistem pembayaran online yang dapat di instal di perangkat *gadget, IOS, smartphone* dan sejenisnya. OVO merupakan salah satu sistem pembayaran *online* milik swasta yaitu PT. Visionet Data Internasional yang memberikan banyak tawaran yang menarik bagi penggunanya. Sistem pembayaran *online* melalui OVO selalu memberikan potongan harga di banyak tempat.

Sementara LinkAja merupakan aplikasi yang mendapat *privilege* karena merupakan satu-satunya dompet digital milik pemerintah dan terintegrasi dengan layanan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah naungan PT. Fintek Karya Nusantara (Finarya). LinkAja menyediakan layanan khusus berbentuk syariah dan merupakan dompet digital syariah pertama di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 14 April 2020. LinkAja

---

<sup>3</sup> Ipsos Indonesia, "Evolusi Industri Dompet Digital," , <https://www.ipsos.com>, Diakses pada 23 Maret 2022, Pukul. 19.00.

Syariah dirancang dengan menggunakan skema syariah menggunakan akad *qardh* antara Finarya dan pelanggan.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman yang menitipkan uang pelanggan kepada Finarya dalam bentuk pinjaman. LinkAja Syariah juga dirancang untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan syariat Islam seperti bebas *ribawi*, *gharar*, *maysir*, *tadlis* dan *israf*.

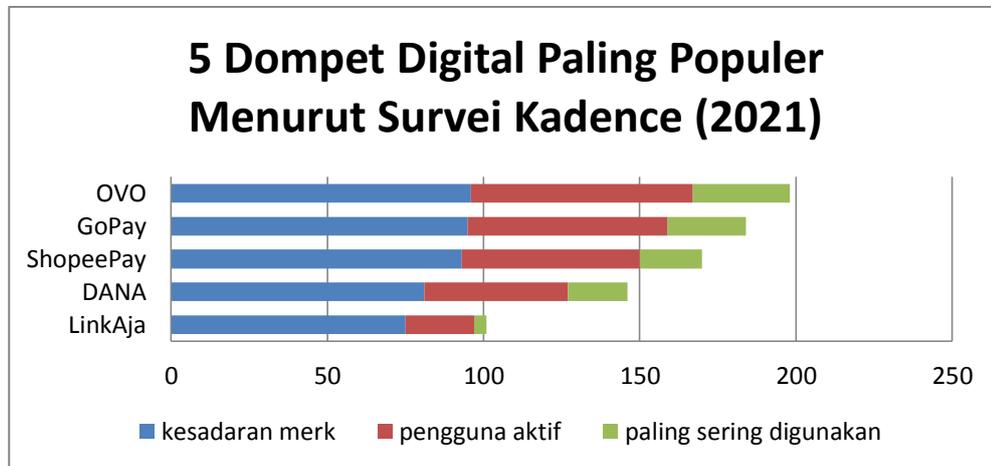
Pada tahun 2021, terdapat 59 penyedia uang elektronik (*e-money*) yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia.<sup>4</sup> Penyedia *E-wallet* tersebut memberikan beragam keunggulan, yaitu fitur promosi yang masif, kenyamanan dalam menggunakan aplikasi dan kemudahan dalam pengoperasiannya. Semakin banyak penyedia *fintech*, maka persaingan semakin ketat. Perkembangan ini berdampak pada persaingan yang semakin kompetitif agar penyedia *fintech* dapat mempertahankan eksistensinya dengan cara memberikan layanan yang berkualitas. Berbagai fitur dan layanan ditawarkan oleh masing-masing penyedia. Perbedaan fitur dan layanan dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan aplikasi.

Berdasarkan survei yang dilakukan Kadence Internasional pada Juli 2021 yang melibatkan 1.000 responden melalui survei *online* di beberapa kota besar di Indonesia menunjukkan grafik:

---

<sup>4</sup> <https://www.bi.go.id/PJSPQRIS/default.aspx>.

Gambar 1.1  
5 Dompet Digital Paling Populer Menurut Survei Kadence Internasional



Sumber: Kadence Internasional<sup>5</sup>

Dari hasil survei, OVO dinyatakan sebagai *platform* dengan perolehan tingkat *brand awareness* atau kesadaran merek terbesar yaitu sebesar 96%. OVO juga mendominasi jumlah pengguna aktif dengan perolehan skor sebesar 71% dan 31% responden juga menjadikan OVO sebagai merek yang paling sering digunakan. Gopay menyusul di posisi kedua dengan persentase kesadaran merek tak jauh berbeda dengan OVO, yakni 95%. Kemudian diikuti oleh DANA dengan tingkat kesadaran merek 93%. Posisi keempat ditempati oleh ShopeePay yang memiliki tingkat kesadaran merek 81%. Walaupun ShopeePay memiliki kesadaran merek yang lebih rendah, tetapi dompet digital tersebut mampu mendapatkan pengguna aktif sebanyak 57%, lebih besar dari pengguna aktif DANA yaitu 46%.

<sup>5</sup> PT. Kadence Internasional, “*Digital Payment and Financial Services Usage and Behavior in Indonesia*,” Agustus 2021, <https://kadence.com/wp-content/uploads/2021/09/Kadence-Digital-Payment-andFinancial-Services-Usage-and-Behaviin-I....pdf>.

Sementara LinkAja memperoleh tingkat kesadaran merek sebesar 75%, dengan pengguna aktif 22% dan hanya 4% responden yang menjadikan LinkAja sebagai merek yang paling sering digunakan. Persentase itu menjadi yang terendah di antara dompet digital lainnya.<sup>6</sup> Apabila penggunaan LinkAja menjadi yang terendah, maka pengguna LinkAja Syariah juga rendah karena merupakan bagian dari LinkAja. Diketahui saat ini, pengguna LinkAja kurang lebih mencapai 82 juta dengan 6,4 juta menggunakan LinkAja Syariah atau hanya 7% dari seluruh pengguna LinkAja menggunakan LinkAja Syariah sebagai alat pembayaran digitalnya.<sup>7</sup>

Indonesia merupakan penduduk beragama Islam terbesar di dunia, salah satunya di Padangsidempuan yang dibuktikan dengan adanya Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri dan berbasis Islam yang berada di Padangsidempuan. Perguruan Tinggi tersebut memiliki empat fakultas diantaranya Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK), dan Fakultas Syariah Ilmu Hukum (FASIH). Jika dilihat dari jumlah penduduk Padangsidempuan yang mayoritas beragama Islam dengan persentase 91,10%,<sup>8</sup> seharusnya persentase pengguna LinkAja yang memberikan layanan

---

<sup>6</sup> Vika Azkiya Dihni, "Kadence: OVO jadi Platform Pembayaran Digital Terpopuler di Indonesia," 22 Desember 2021., <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/22/kadence-ovo-jadi-platform-pembayaran-digital-terpopuler-di-indonesia>.

<sup>7</sup> LinkAja, "LinkAja Uang Elektronik dengan Ekosistem Transportasi Publik Terlengkap," April 13, 2022, <https://www.linkaja.id>.

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik Sumut, "Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut," <https://sumut.bps.go.id/statictable/2021/04/21/2289/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-2020.html>.

khusus syariah mengalami kepopuleran yang lebih tinggi dibandingkan dengan OVO yang memberikan layanan dompet digital konvensional. Namun yang terjadi persentase pengguna LinkAja lebih rendah dibandingkan dengan OVO.

Pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terdapat beberapa program beasiswa salah satunya GenBI. GenBI adalah komunitas mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia, selain berperan memberikan dana bagi para mahasiswa. Bank Indonesia juga sering mengadakan webinar-webinar yang nantinya akan diberikan apresiasi atas partisipasi mahasiswa berupa *top up* saldo/dana melalui aplikasi LinkAja Syariah/OVO. Jadi, dapat disimpulkan umumnya mahasiswa GenBI sudah pasti pernah menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dan OVO baik itu dalam melakukan transaksi *online* maupun dalam menerima saldo yang diberikan Bank Indonesia.

Hal ini tentu sejalan dengan subjek yang diteliti, sehingga peneliti mengambil responden penelitian yaitu mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang memperoleh beasiswa GenBI, karena mahasiswa tersebut menggunakan aplikasi dompet digital dan merupakan kaum generasi milenial berumur 21-23 tahun. Selain itu, mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki pengetahuan agama yang cukup sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membandingkan kedua aplikasi dompet digital yaitu OVO dan Link Aja

Syariah, sehingga mengangkat judul “**Analisis Komparatif Penggunaan E-Wallet dengan Aplikasi Link Aja Syariah dan Aplikasi OVO pada Generasi Milenial**”

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk memperjelas agar tidak meluasnya pokok masalah yang akan dibahas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hanya menganalisis aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada generasi milenial berusia 21 -23 tahun.
2. Subjek penelitian yaitu mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga Komisariat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang menggunakan LinkAja Syariah atau OVO sebagai alat pembayaran digitalnya serta aktif menggunakan selama 6 bulan terakhir.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau pemahaman yang berbeda tentang istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, maka diperlukan penjabaran maksud dalam istilah judul:

1. Analisis adalah suatu kegiatan yang mencari cara untuk berpikir yang berkaitan dengan pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan suatu bagian, hubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan disebut analisis.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 335.

2. Analisis Komparatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan atau perbedaan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda.<sup>10</sup>
3. Finansial Teknologi adalah mengacu pada solusi baru yang memberikan inovasi dalam mengembangkan aplikasi, proses, produk atau model bisnis di industri jasa keuangan menggunakan teknologi.<sup>11</sup>
4. Dompet Digital (*E-wallet*) adalah implementasi perangkat lunak (aplikasi) yang membolehkan pengguna untuk menyimpan uang secara digital, pembayaran digital, dan berbagai jenis transaksi tanpa uang tunai.<sup>12</sup>
5. LinkAja Syariah adalah aplikasi dompet digital yang bergerak di bidang finansial teknologi serta memberikan layanan berbasis syariah yang dirancang untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan syariat Islam seperti bebas *ribawi*, *gharar*, *maysir*, *tadlis* dan *israf*.<sup>13</sup>
6. OVO adalah layanan aplikasi uang elektronik yang diterbitkan oleh PT Visionet Internasional yang dapat di instal di perangkat *gadget*, *IOS*, *smartphone* dan sejenisnya, yang digunakan untuk mengakses dan menggunakan layanan OVO.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> Raden Sanopa Putra, "Analisis Komparatif," May 5, 2013, <http://radensanopaputra.blogspot.com/2013/05/analisis.komparatif.html?m=1>.

<sup>11</sup> David Lee Kue Chuen and Linda Low, *Inclusive Fintech Blockchain, Cryptocurrency and ICO* (Singapore: World Scientific, 2018), hlm. 1.

<sup>12</sup> Muhammad Taufik Hidayat, "Penerimaan Pengguna *E-Wallet* Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus)," *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi* Vol. 9 No. 3 (2020): hlm. 240.

<sup>13</sup> Nisa Lusiana dkk, "Praktik Non-Tunai Melalui Layanan Syariah LinkAja pada Ekosistem Keislaman di Kota Cirebon," *Bilancia* Vol. 5 No. 1 (2021).

<sup>14</sup> <https://ovo.id/syarat-ketentuan?webview=true>.

7. Generasi Milenial adalah orang-orang yang lahir setelah antara tahun 1980-2000an berarti milenial merupakan generasi muda yang berumur antara 21-41 tahun pada tahun ini.<sup>15</sup>
8. Indikator penggunaan dompet digital adalah terdiri dari kemudahan penggunaan (*ease of use*), manfaat penggunaan (*usefull of use*), kredibilitas (*credibilitas*), kepuasan (*satisfaction*), dan minat penggunaan.<sup>16</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana perbandingan dompet digital yang menggunakan LinkAja Syariah dan OVO pada generasi milenial?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu membandingkan dompet digital yang menggunakan LinkAja Syariah dan OVO pada generasi milenial.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan dompet digital. Penelitian ini di buat sebagai persyaratan untuk

---

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018), hlm. 16.

<sup>16</sup> Riana Mahfuroh dkk, "Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Financial Technology* LinkAja sebagai Alat Pembayaran Elektronik," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* Vol. 3, No. 2 (2020): hlm. 165-166.

mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dokumen akademik untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau yang lebih luas.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Latar belakang masalah yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah objek penelitian. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya ada beberapa aspek yang dipandang lebih dominan dan urgen. Batasan istilah yaitu memuat penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan penelitian

merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kegunaan penelitian yaitu manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian.

Bab II yang terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu. Landasan teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik analisa data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup, pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Analisis Komparatif

##### 1. Pengertian Analisis

Menurut Sugiyono, analisis adalah suatu kegiatan yang mencari cara untuk berpikir yang berkaitan dengan pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan suatu bagian, hubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan disebut analisis.<sup>1</sup> Adapun menurut Satori dan Komariyah, analisis merupakan suatu usaha dalam menguraikan sebuah masalah yang menjadikan suatu bagian-bagian tertentu, sehingga tersusun dengan jelas serta dapat menangkap maknanya atau dapat dipahami masalahnya.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan dalam memahami suatu masalah serta mencari jalan keluar atas masalah tersebut yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah.

##### 2. Proses Analisis

Suatu proses pemahaman informasi kasus dengan menyeluruh, mencari tahu isu yang sedang terjadi, menganalisis situasi dan serta melakukan tindakan yang akan dilakukan merupakan kegiatan berpikir dalam melakukan proses analisis.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, hlm. 335.

<sup>2</sup> Komariah Aan dan Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Sinar Biru, 2014), hlm. 200.

<sup>3</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis, Analisis SWOT* (Jakarta: PT. Centro Inti Media, 2018), hlm. 15.

### 3. Pengertian Analisis Komparatif

Komparasi atau komparatif sering dijumpai dalam kamus Bahasa Inggris dengan istilah *compare*, *comparability*, *comparable*, *comparative* dan *comparison*. Kata *compare* artinya bandingan, *comparability* berarti sifat dapat diperbandingkan/disamakan, *comparable* artinya sebanding atau dapat dibandingkan/disamakan, *comparative* yang berarti yang bertalian dengan perbandingan, sedangkan *comparison* artinya perbandingan atau pembandingan. Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang dan kelompok.<sup>4</sup>

Analisis komparatif atau analisis komparasi atau analisis perbedaan adalah bentuk analisis data untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data atau lebih.<sup>5</sup> Analisis komparatif juga bisa diartikan sebagai suatu proses pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan atau perbedaan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda.<sup>6</sup>

#### B. *Fintech (Financial Technology)*

##### 1. Pengertian *Fintech (Financial Technology)*

*Financial technology* atau biasa disebut teknologi keuangan merupakan sebuah industri berbasis teknologi dalam layanan keuangan yang melahirkan inovasi-inovasi yang memfasilitasi layanan keuangan di luar

---

<sup>4</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 273-274.

<sup>5</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 116.

<sup>6</sup> Putra, "Analisis Komparatif."

lembaga keuangan yang bersifat konvensional sehingga mempermudah masyarakat dalam mengakses produk keuangan dalam bertransaksi. *Fintech* didefinisikan sebagai aplikasi teknologi digital untuk masalah-masalah intermediasi keuangan. Pada definisi yang lebih luas, *fintech* merupakan industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien. *Fintech* juga diartikan sebagai inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi, proses atau produk- produk dengan efek material yang terkait dengan penyedia layanan keuangan.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan *fintech* merupakan suatu inovasi pada industri keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam menawarkan layanan dan produknya. Pada dasarnya, *fintech* membahas tentang:

- a. Inovasi teknologi (*technology innovation*) adalah sebuah pemicu dari perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dan transformasi industri, bila ada teknologi baru dalam industri menunjukkan bahwa laju perubahan teknologi mengalami peningkatan dan perkembangan dalam kemajuannya dan lebih *transformatif* dalam efeknya.
- b. Gangguan proses (*process disruption*) adalah tentang penerapan inovasi teknologi yang secara tidak langsung mengganggu proses lembaga keuangan tradisional.

---

<sup>7</sup> Sartika, *Ekonomi Digital* (Mataram: FEBI UIN Mataram, 2019), hlm. 38.

- c. Transformasi layanan (*service transformation*) adalah layanan keuangan yang beroperasi dengan cara tatanan baru.<sup>8</sup>

## 2. Dasar Hukum *Fintech*

- a. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *financial technology (FinTech)* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrumen, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.<sup>9</sup>
- b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Financial Technology*, *Financial Technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ni Luh Wiwik Sri Rahayu dkk, *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1.

<sup>9</sup> “Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran”.

<sup>10</sup> “Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan *Financial Technology*”.

- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi menyatakan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.<sup>11</sup>
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.<sup>12</sup>
- e. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka

---

<sup>11</sup> “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi”.

<sup>12</sup> “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan”.

melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.<sup>13</sup>

### 3. Jenis-Jenis *Financial Technology* di Indonesia

*Fintech* dapat dibedakan dalam beberapa kategori layanan sebagai berikut:

#### a. *Payment System*

Sistem pembayaran atau layanan elektronik menggunakan kartu atau dapat juga berupa sistem pembayaran berbasis kriptografi (*blockchain*). Sistem ini menggantikan fungsi uang kartal maupun giral sebagai alat pembayaran. Salah satu contoh *payment system* adalah dompet digital (*e-wallet*) yang biasanya dipergunakan masyarakat dalam transaksi *e-commerce*.<sup>14</sup>

#### b. *Digital Banking*

Sistem yang digunakan oleh perbankan berupa layanan dengan memanfaatkan teknologi atau digital dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya. Layanan ini merupakan layanan keuangan tanpa kantor yang sudah sesuai dengan kebijakan OJK agar bisa menyentuh lapisan masyarakat khususnya yang belum memiliki akses perbankan.

#### c. *Digital Insurance*

Layanan ini digunakan oleh perusahaan-perusahaan asuransi agar nasabah dapat memanfaatkan teknologi digital yang menggunakan

---

<sup>13</sup> “Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi”.

<sup>14</sup> Astri Rumondang dkk, *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital* (Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 13.

*website* atau *mobile application* untuk menawarkan jasa perbandingan premi dan juga keagenan.

d. *Lending Peer-to-Peer*

Sistem layanan keuangan yang memposisikan dirinya sebagai *market* untuk mempertemukan antara pihak peminjam dengan pihak pemberi pinjaman dengan cara memanfaatkan teknologi digital.

e. *Crowdfunding*

Sistem yang mengumpulkan modal dengan menggunakan *website* atau teknologi digital lainnya dengan tujuan investasi maupun kegiatan sosial.<sup>15</sup>

#### 4. *Fintech Syariah*

*Fintech Syariah* merupakan layanan yang memberikan penawaran dan menggunakan mekanisme berbasis syariah, artinya setiap transaksi yang melalui *fintech* tidak terlepas dari prinsip-prinsip bisnis syariah, yakni yang berlandaskan kepada fondasi ekonomi syariah yaitu ketuhanan (*ilahiah*), keadilan (*al-adl*), kenabian (*an-nubuawah*), pemerintahan (*al-khalifah*), dan hasil (*al-maad*). Dalam Al- qur'an pada Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا  
اللَّهُ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan

---

<sup>15</sup> Hartina Fattah dkk, *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), hlm. 6.

Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.<sup>16</sup>

Ayat diatas menunjukkan adanya kemudahan atas umat manusia. Dalam tafsir Ibnu Katsir juga diterangkan bahwa Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu, artinya sesungguhnya Allah memberi *rukhsah* terbuka kepada yang sakit atau orang yang berpergian.<sup>17</sup> Pada ahli tafsir berkata dalam tafsir ayat Al-Baqarah bahwa Allah menginginkan kemudahan bagi umat ini dan tidak menginginkan kesulitan atas mereka.

Dengan adanya layanan *Fintech* manusia mampu mempermudah segala aktivitasnya, misalnya melakukan pembayaran melalui aplikasi digital. Selain itu juga dapat melakukan sedekah melalui aplikasi digital pula. Namun, Allah mengingatkan kita untuk selalu bersyukur atas kemudahan yang diberikan, serta tidak melebih-lebihkan atau bahkan menyalahgunakan kemudahan yang diberikannya. Adapun hadis lain menyebutkan bahwa:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَحِمَ اللَّهُ رَجُلًا سَمَحًا إِذَا بَاعَ وَإِذَا اشْتَرَى وَإِذَا اقْتَضَى

Artinya: Dari Jabir Ibn 'Abdullah ra bahwa Rasulullah Saw bersabda: Allah merahmati orang yang memudahkan ketika

---

<sup>16</sup> Departemen Agama R.I, *Al Qur'an Terjemah dan Tajwid Berwarna* (Bandung: Samad, 2014), hlm. 326.

<sup>17</sup> Muhammad Nasib Ar-Rifa'i dalam Ringkasan Ibnu Katsir, *Kemudahan dari Allah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2012), hlm. 289.

menjual dan membeli dan juga orang yang meminta haknya. (HR. Bukhari).<sup>18</sup>

Hadis ini menggambarkan penggabungan dua hakikat besar, yaitu hakikat kebaikan dunia dan hakikat akhirat dalam satu hal, yaitu dalam mempermudah ketika bertransaksi bisnis dengan pihak lain. Hal ini karena pada satu sisi, kemudahan orang lain (pelanggan) dalam bertransaksi bisnis merupakan aspek duniawi berupa bertambah senang dan bertambah banyaknya konsumen, perputaran bisnis yang cepat dan sebagainya.

Fintech yang hadir pada masa saat ini tentunya memberikan kemudahan dalam bertransaksi bagi penggunanya, dengan adanya fintech transaksi menjadi lebih cepat, aman dan efisien sehingga dapat membantu manusia dalam meringankan berbagai macam urusan transaksi pembayaran, pembelian dan lain sebagainya.

Teknologi finansial syariah secara khusus berpedoman pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu fatwa DSN MUI No.117/DSN-MUI/II/2018 yang memiliki beberapa ketentuan yang bersinggungan dengan *Fintech* yaitu pada poin pertama disebutkan bahwa layanan pembiayaan digital berbasis syariah adalah penyelenggaraan layanan untuk mempertemukan antara pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan berdasarkan prinsip syariah melalui sistem elektronik menggunakan jaringan internet.

Pada poin keempat dari fatwa ini juga disebutkan bahwa transaksi tidak boleh mengandung unsur *riba*, *tadlis*, *dharar*, *gharar*, *maysir*, *haram* dan

---

<sup>18</sup> Riddo Andini, "Etika Ekonomi Islam: Larangan Menimbun Barang Dagangan dalam Perspektif Hadits," *Syar'ie* Vol. 5 No. 2 (2022): hlm. 132.

*zhalim*. Dan perbedaan mendasar antara *fintech* pada umumnya dengan *fintech* syariah adalah dengan memperhatikan akad-akad syariah yang akan dibentuk dalam sebuah kegiatan layanan berbasis syariah.<sup>19</sup>

### C. Dompot Digital (*E- Wallet*)

#### 1. Pengertian Dompot Digital

Dompot digital (*e-wallet*) adalah produk virtual yang dapat diibaratkan “dompot” di saku celana yang dapat dipakai menyimpan uang tunai, kartu debit, dan uang elektronik. Dompot digital dapat menyimpan data keuangan (kartu debit, kartu kredit, dan uang elektronik) yang dapat dipakai untuk melakukan pembayaran. Secara umum, dompot digital (*e-wallet*) didefinisikan sebagai aplikasi elektronik yang digunakan untuk transaksi secara *online* melalui smartphone, yang kegunaannya hampir sama dengan kartu kredit atau debit.<sup>20</sup>

Dompot digital setara dengan dompot fisik, dompot digital menyediakan penggunaannya untuk menyimpan uang seperti pada akun bank yaitu pengguna harus membuat akun dengan penyedia dompot ponsel, uang dapat dimasukkan dalam akun dompot ponsel menggunakan kartu debit, kartu kredit, akun bank, dan sebagainya. Adapun pembayaran digital adalah cara pembayaran menggunakan mode digital. Dalam pembayaran digital, pembayar dan penerima

---

<sup>19</sup> Ana Tony Roby Chandra Yudha dkk, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan* (Surabaya: Media Pustaka, 2020), hlm. 5 dan 8.

<sup>20</sup> Afif Muamar dkk, “Dompot Elektronik dalam Transaksi Pelanggan OVO Menurut Perspektif *Maqāṣid Syari’ah*,” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 5 No. 1 (2020), hlm. 96.

bayaran keduanya menggunakan mode digital untuk mengirim dan menerima uang, yang disebut juga pembayaran elektronik. Tidak ada uang tunai yang diikutkan dalam pembayaran digital. Semua transaksi pada pembayaran digital dilakukan secara online. Itu merupakan sebuah cara yang instan dan mudah untuk melakukan pembayaran.<sup>21</sup>

Dompot digital (*e-wallet*) berfungsi hampir sama dengan dompet saku dan pertama kalinya diakui sebagai sebuah metode untuk menyimpan uang dalam bentuk elektronik, namun kemudian menjadi populer karena cocok untuk menyediakan cara yang nyaman bagi pengguna internet untuk menyimpan dan menggunakan informasi berbelanja secara daring (*online*). Dari beberapa pengertian di atas, maka dompet digital merupakan suatu layanan *digital payment* yang memanfaatkan sebuah aplikasi dalam *smartphone* untuk dijadikan alat pembayaran.

## 2. Manfaat Dompot Digital

Penggunaan dompet digital sekaligus uang elektronik sebagai alat pembayaran dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.
- b. Tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang (seperti permen) akibat pedagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (receh).

---

<sup>21</sup> Vina Dewi Ramadhanty dkk, "Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 8 No. 1 (2021): hlm. 314.

- c. Sangat *applicable* untuk transaksi massal yang nilainya kecil namun frekuensinya tinggi, seperti: transportasi, parkir, tol, *fast food*, dan sebagainya.
- d. *Electronic value* dapat diisi ulang kedalam kartu *e-wallet* melalui berbagai sarana yang disediakan.<sup>22</sup>

### 3. Jenis – jenis *E-wallet*

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.16/8/PBI/2014, berdasarkan tempat penyimpanan nilai dana uang elektronik. Maka juga terbagi 2 (dua jenis) yaitu:

- a. Uang elektronik berbasis kartu atau *chip*, yaitu nilai dana uang elektronik dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh penerbit juga dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh pemegang. Sistem pencatatan seperti ini terjadi pada uang elektronik berbasis kartu atau chip dan memungkinkan transaksi dilakukan secara *offline*.
- b. Uang elektronik berbasis server, yaitu nilai dana pemegang tersimpan pada *database* penerbit dan dalam melakukan transaksi akan membutuhkan media berupa *gadget* pengguna untuk mengirim nomor sandi dan nilai transaksi yang dibutuhkan dan menerima nomor token untuk melakukan transaksi. Sistem pencatatan seperti ini terjadi pada uang elektronik berbasis server dan hanya dapat

---

<sup>22</sup> Afif Muamar dkk, “Dompot Elektronik dalam Transaksi Pelanggan OVO Menurut Perspektif *Maqāṣid Syarī’ah*,” hlm. 97.

dilakukan secara *online*. Uang elektronik berbasis server ini dikenal sebagai dompet digital atau *e-wallet*.

#### 4. Aplikasi Dompet Digital

##### a. LinkAja Syariah

LinkAja merupakan alat pembayaran berbasis *mobile* yang dikeluarkan PT. Fintek Karya Nusantara yang memberikan tawaran *cashback* jika membayar menggunakan *platform* tersebut jika sedang mengisi bensin dan tersedia di beberapa pusat perbelanjaan serta tempat makan sebagai alat pembayarannya. LinkAja Syariah adalah dompet digital syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia yang mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSNMUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah, serta izin pengembangan produk uang elektronik server pada tanggal 14 April 2020 aplikasi *Linkbased* dari Bank Indonesia.<sup>23</sup> Layanan ini dirancang menggunakan skema syariah melalui akad *qard* antara Finarya dan pengguna LinkAja Syariah.<sup>24</sup> Ciri utama LinkAja Syariah adalah:

- 1) Transaksi dan promosi di LinkAja Syariah disesuaikan dengan prinsip syariah, tanpa riba.
- 2) Pengelolaan dana pengguna layanan LinkAja Syariah dihimpun di Bank Syariah.

---

<sup>23</sup> Lusiana dkk, "Praktik Non-Tunai Melalui Layanan Syariah Link Aja pada Ekosistem Keislaman di Kota Cirebon," hlm. 59.

<sup>24</sup> <https://www.linkaja.id/syarat-ketentuan>.

3) Layanan LinkAja Syariah adalah uang elektronik pertama tersertifikasi halal oleh DSN-MUI.

Adapun keuntungan menggunakan LinkAja adalah:

- 1) Pengisian saldo LinkAja (*Cash/ Top Up*), bisa dilakukan dengan melalui berbagai pilihan seperti ATM, *M-Banking*, *Internet Banking* sampai dengan *SMS Banking* atau melalui mitra layanan keuangan digital yang bekerjasama dengan Finarya.
- 2) Biaya murah untuk fitur transfer ke Bank Himbara (BNI, BRI, BTN, dan Mandiri) dengan biaya admin sebesar Rp. 1.000 dan gratis untuk sesama pengguna LinkAja.
- 3) Dapat melakukan Tarik tunai tanpa kartu pada Bank Himbara (BNI, BRI, BTN, dan Mandiri).
- 4) Terhubung dengan ratusan ribu *merchant*, sehingga memudahkan untuk transaksi *cashless*.
- 5) Tersedia LinkAja Syariah yang memberikan fitur khusus seperti ZISWAF, haji, investasi syariah dan lainnya.
- 6) LinkAja menyediakan promo dan *cashback* menarik untuk penggunaannya.
- 7) Pilihan transaksi lengkap, LinkAja memberikan fitur layanan lengkap sehingga pembelian pulsa, listrik, pembayaran BPJS dan lainnya dapat digunakan dalam satu aplikasi saja.

Dalam implementasinya, LinkAja Syariah mengedepankan beberapa prinsip dasar diantaranya adalah penempatan dana bekerja sama

dengan sejumlah bank syariah, mengaplikasikan tata cara transaksi yang sesuai dengan kaidah syariah, serta dapat diterima di seluruh *merchant* LinkAja.

LinkAja Syariah mengedepankan tiga kategori utama produk layanan, yaitu Ekosistem ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf), Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid, serta Digitalisasi Pesantren dan UMKM. Selain itu, LinkAja Syariah juga menghadirkan beragam produk yang sesuai dengan akad syariah dengan tidak ada unsur *maisyir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan), *riba* (tambahan), *zalim*, dan barang tidak halal.<sup>25</sup>

#### **b. Aplikasi OVO**

OVO merupakan alat pembayaran yang dikembangkan oleh PT. Visionet Internasional sebagai perusahaan yang meluncurkan alat pembayaran berbasis *mobile* dan bekerja sama dengan Lippo Group. OVO berusaha menjadi aplikasi keuangan yang bekerja secara berkesinambungan dengan menawarkan *e-money* yang digunakan hampir di seluruh pusat pembelajaran di Indonesia, OVO juga diangkat oleh Grab sebagai partner dalam metode pembayarannya untuk menyaingi Gojek yang memiliki Gopay sebagai media pembayarannya.

OVO adalah sebuah aplikasi *smart* yang memberikan layanan pembayaran dan transaksi secara *online* (OVO Cash), dan bisa juga berkesempatan untuk mengumpulkan poin setiap melakukan transaksi

---

<sup>25</sup> Siti Nurdhifa Birizqin Achmad, *Impelementasi Technology Acceptance Model Dalam Mengevaluasi Aplikasi Link Aja Syariah Pada Bank Syariah* (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2020), hlm. 32-33.

pembayaran melalui OVO. Secara umum, OVO *Cash* dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang telah bekerjasama dengan OVO supaya dalam transaksi menjadi lebih cepat. Sedangkan OVO *point* adalah *rewards* yang telah melakukan transaksi atau pembayaran menggunakan OVO *Cash* pada saat pembelian di *merchant-merchant* (pedagang) yang telah bekerjasama dengan pihak OVO.<sup>26</sup> Adapun keuntungan menggunakan OVO, yaitu:

- 1) Memiliki akses terluas, bertransaksi akan terasa lebih mudah karena OVO bekerjasama dengan Grab, Tokopedia dan Kudo, sehingga aplikasi OVO dapat digunakan di *merchant-merhant* OVO, Grab, Tokopedia dan Kudo.
- 2) Pilihan transaksi lengkap, OVO memberikan fitur layanan lengkap sehingga pembelian pulsa, listrik, pembayaran BPJS dan lainnya dapat digunakan dalam satu aplikasi saja.
- 3) Menggunakan OVO akan semakin untung dengan adanya OVO *Points*. OVO *Points* merupakan program loyalitas yang ditujukan bagi pengguna OVO yang ketentuan pemberian, perhitungan, dan penggunaannya berbeda dengan OVO *Cash*, dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan dapat berubah sesuai kebijakan OVO.
- 4) *Top Up* lebih mudah dan gratis serta menyediakan banyak cara top up yang bisa dipilih.

---

<sup>26</sup> Anis Nurjanah, "Persepsi Penggunaan OVO terhadap Minat dan Kepuasan Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Barat)," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1 No. 2 (2020): hlm. 128.

- 5) Bebas transfer kemana saja, dengan mengupgrade ke OVO premier, transfer bisa dilakukan ke semua Bank dan sesama OVO.
- 6) Jajan lebih hemat karena terdapat penawaran menarik dari *merchant* rekanan OVO di seluruh Indonesia di *tab Deals*.

## D. Generasi Milenial

### 1. Pengertian Generasi Milenial

Menurut Mannheim yang dikutip dalam buku Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia, Generasi adalah suatu konstruksi sosial yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama.<sup>27</sup> Individu yang menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama.

Milenial adalah istilah generasi Y. Pengelompokan ini sebenarnya dihitung dari tahun kelahiran. Secara umum milenial adalah generasi muda yang lahir pada tahun antara tahun 1980 sampai 2000, yang lahir dimana dunia modern dan teknologi canggih telah maju. Generasi milenial adalah mereka yang dilahirkan antara tahun 1980- 2000-an.<sup>28</sup> Pendapat lain menurut Elwood Carlson dalam bukunya yang berjudul *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom*, generasi milenial adalah mereka yang lahir dalam rentang tahun 1983 sampai dengan 2001. Sumber lain dari *Working With Generations X and Y in Generations Z*

---

<sup>27</sup> Badan Pusat Statistik, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak, 2018), hlm. 13.

<sup>28</sup> Badan Pusat Statistik, hlm. 13-17.

*Period: Management of Different Generations in Business Life* menyebutkan bahwa generasi milenial atau generasi Y adalah mereka yang lahir antara tahun 1980 sampai dengan 2001.<sup>29</sup>

## 2. Karakteristik Generasi Milenial

Ada beberapa macam karakteristik dari Generasi Milenial yaitu:

a) Milenial Lebih Percaya *User Generated Content* (UGC) daripada Informasi Searah

Generasi milenial merasa bahwa kini sudah bukan jamannya lagi bagi kaum milenial untuk percaya pada produk iklan atau perusahaan besar. Bisa dikatakan kalau mereka sudah tidak percaya lagi kepada distribusi informasi yang bersifat satu arah. Mereka jauh lebih percaya pada *user generated content* (UGC) atau konten dan informasi yang dibuat oleh perorangan.

b) *No Life No Gadget*

Generasi milenial merasa bahwa *gadget* adalah “separuh aku”. Sebab, *gadget* menawarkan berbagai kemudahan. Apalagi, ditambah dengan akses internet yang mumpuni, milenial akan merasa nyaman dengan kondisi tersebut.

c) Milenial Wajib Punya Media Sosial

Ini karakteristik milenial yang hampir dimiliki oleh anak muda sekarang. Biasanya, mereka yang masuk ciri ini memiliki media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram atau lainnya.

---

<sup>29</sup> Mohammad Arif, *Generasi Milenial dalam Internalisasi Karakter Nusantara*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2021), hlm. 12 dan 15.

d) Menyukai Berbagai Hal yang Cepat dan Instan

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi generasi milenial untuk mendapatkan hal yang diinginkan tanpa menunggu lama. Mobilitas kaum milenial yang padat menyebabkan mereka memilih hal-hal instan agar tidak merepotkan menurut mereka.

e) Milenial Cenderung Melakukan Transaksi Secara *Cashless*

Kecanggihan teknologi di ponsel atau gadget lainnya memudahkan dalam melakukan transaksi yang juga semakin modern. Hal ini sejalan dengan berkembangnya model pembayaran non-tunai. Hal ini tidak disia-siakan oleh generasi milenial yang suka terhadap hal instan. Hampir separuh generasi milenial lebih menyukai bertransaksi non-tunai.

f) Jago *Multitasking*

Generasi milenial juga hebat dalam *multitasking*. Mereka bisa melakukan beberapa tugas secara bersamaan. Mobilitas yang tinggi serta aktivitas yang padat menyebabkan mereka terbiasa melakukan banyak hal dengan cepat. Hal yang lumrah terjadi, misalnya makan siang sambil membalas chat teman.

g) Kritis terhadap Fenomena Sosial

Generasi milenial banyak menghabiskan waktu untuk berkelana di dunia maya. Oleh karena itulah, mereka mendapatkan informasi dari

seluruh dunia. Tidak mengherankan apabila kaum milenial sangat aktif dalam beropini di media sosial mengenai berita yang sedang hangat.<sup>30</sup>

### **3. Sikap Positif Generasi Milenial**

#### **a) Mampu Bersaing dan Berinovasi**

Sudah sangat jelas bahwa generasi yang hidup di tengah kecanggihan teknologi ini mempunyai pola pikir yang sangat terbuka, sehingga mampu melakukan beberapa pekerjaan dalam satu waktu dan tetap berjalan kondusif. Generasi ini juga mampu menciptakan inovasi dan siap bersaing dengan pasar yang lebih luas lagi. Milenial adalah generasi yang sangat akrab teknologi, sehingga hari-hari dan pekerjaannya selalu tidak pernah jauh dari kecanggihan teknologi. Dalam menanggapi sebuah isu, generasi ini memiliki cara pandang yang sangat berbeda dan mudah sekali tanggap dengan isu yang beredar di masyarakat.

#### **b) Selalu Fleksibel Menghadapi Perubahan**

Generasi milenial memang terkenal santai dan sangat menyukai kebebasan sehingga mereka lebih memilih pekerjaan yang membuatnya bebas berekspresi tetapi tetap sukses, soal uang tidak masalah yang penting kebebasan ada dalam genggamannya. Meskipun milenial menyukai kebebasan, tapi dia adalah generasi yang memiliki jiwa sosial yang tinggi jika persoalan berbagi.

---

<sup>30</sup> Syarif dkk Hidayatullah, "Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 6 No. 2 (2018): hlm. 241-242, <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk>.

c) Mandiri dan Berpikir Kritis

Dalam bekerja, milenial tidak melulu mengejar kepuasan bekerja tetapi lebih kepada pengembangan diri. Menurut milenial bekerja harus mempunyai makna, milenial lebih suka bekerja pada sebuah organisasi yang mempunyai visi dan misi sejalan. Milenial juga lebih memilih seseorang yang mampu mengembangkan dirinya dengan baik. Milenial tidak mau memperbaiki kesalahan, tetapi lebih berfokus pada kelebihannya untuk dikembangkan. Bagi mereka kelemahan tidak bisa berkembang menjadi kekuatan, tetapi kelebihan yang terus diasah dapat mengembangkan kekuatan tanpa batas.<sup>31</sup>

#### 4. Sikap Negatif Generasi Milenial

a) Labil

Generasi milenial mudah sekali merasa bosan dan juga cenderung menginginkan sesuatu yang instan. Generasi milenial selain mudah sekali bosan, melupakan proses dan malas berpikir dalam.

b) Cenderung Semaunya Sendiri

Generasi milenial tidak ingin di atur dan cenderung tidak menyukai peraturan yang mengikat. Contohnya seperti menggunakan sandal kemanapun yang dia inginkan seperti ke kampus, karena baginya yang penting nyaman.

---

<sup>31</sup> Sukma Nuria Vikra, *Karakter Generasi Milenial dalam Perspektif Hamka* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), hlm. 31-33.

c) Mudah Terbawa Arus padahal Belum Tentu Benar

Generasi milenial cenderung mengikuti kebarat-baratan, padahal melestarikan budaya sendiri juga tidak kalah menarik. Di samping itu, generasi milenial cenderung amburadul soal keuangan. Milenial menyukai menghabiskan uangnya tanpa memikirkan dampaknya. Sifat buruk lainnya adalah larut dalam penggunaan *gadget*. Generasi milenial juga cenderung cepat merasa puas, sehingga mereka malas untuk mencari penghasilan tambahan.

d) Meremehkan Nilai Uang

Hal yang satu ini sering kali luput dari perhatian. Milenial merasa masih muda dan produktif, jadi tidak memperhatikan catatan pengeluaran keuangan, karena darah muda yang masih melekat, membuat mereka tidak berpikir jangka panjang. Inilah yang menjadi keluhan masyarakat akhir-akhir ini, generasi milenial mengesampingkan karakter, etika dan moral.<sup>32</sup>

## **E. Indikator Penggunaan Dompot Digital**

Beberapa indikator penggunaan dompet digital adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan kepercayaan yang timbul pada pengguna terhadap suatu teknologi baru, yang dalam penggunaannya sangat mudah untuk dipahami sehingga pengguna tersebut tidak perlu secara mendalam mempelajari teknologi tersebut. Hal ini

---

<sup>32</sup> Vikra, hlm. 29-30.

mencerminkan kemudahan layanan yang diberikan oleh penyedia dompet elektronik.

2. Manfaat Penggunaan (*usefull of use*) adalah penggunaan sistem/teknologi dapat meningkatkan kinerja atau memberi manfaat bagi pengguna.
3. Kredibilitas (*credibilitas*) adalah suatu keadaan dompet digital dapat menjaga kerahasiaan data, dan keamanan dalam penggunaan dompet digital.
4. Kepuasan (*satisfaction*) adalah tingkat kepuasan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital.
5. Minat penggunaan adalah merujuk pada tindakan pengguna apakah menggunakan atau tidak dompet digital.<sup>33</sup>

Dompet digital berdasarkan motif pengguna terdiri dari:

1. *Enjoyment* adalah pengalaman yang menyenangkan pengguna bertransaksi.
2. *Conviviality* adalah motif berdasarkan mencoba suatu hal yang baru.
3. *Belonging* adalah bagian dari bentuk loyalitas pengguna digital dengan merek tertentu dalam menjalin hubungan.
4. *Security* adalah motif yang paling umum dicari pengguna digital yaitu keamanan.
5. *Control* adalah memberikan kendali data atau evaluasi transaksi.
6. *Recognition* adalah manfaat yang dirasakan dalam menggunakan dompet digital.

---

<sup>33</sup> Riana Mahfuroh dkk, "Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Financial Technology* LinkAja sebagai Alat Pembayaran Elektronik," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* Vol. 3, No. 2 (2020): hlm. 165-166.

7. *Power* adalah memberikan kemampuan dan kekuatan dalam penggunaannya.
8. *Vitality* adalah memberikan kesiapan pengguna dompet digital untuk masa depan.<sup>34</sup>

#### F. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Penelitian terdahulu disajikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji yang dilakukan, maka penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel II.1 sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nonika Inggiharti (2020)	Pengaruh <i>Electronic Wallet</i> terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi <i>E-Wallet</i> Milik Perusahaan <i>Financial Technology</i> terhadap	Pendekatan yuridis empiris	Pengguna <i>electronic wallet</i> tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap berkurangnya persedaran uang di masyarakat. Perlu adanya peningkatan kualitas <i>e-wallet</i> milik BUMN untuk meningkatkan ketertarikan pengguna <sup>35</sup>

<sup>34</sup> Sisca Aulia, "Pola Perilaku Konsumen dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompet Digital," *Jurnal Komunikasi* Vol. 12, No. 12 (2020): hlm. 315.

<sup>35</sup> Nonika Inggiharti, "Pengaruh *Electronic Wallet* Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi *E-Wallet* Milik Perusahaan *Financial Technology* Terhadap Aplikasi *E-Wallet* Milik BUMN)," *University Of Bengkulu Law Journal* Vol.5, No.1 (2020): hlm. 86.

		Aplikasi <i>E-Wallet</i> Milik BUMN)		
2	Ulin Nuha dkk (2020)	Perlukah <i>E-Wallet</i> Berbasis Syariah?	<i>Library research</i>	Dari sudut pandang syariah, sistem transaksi yang berlaku dalam dompet digital termasuk dalam akad <i>wadiah yad dhomanah</i> disebabkan terpenuhi rukun dan syaratnya. <sup>36</sup>
3	Fianti Krisna Dewi dan Maya Ariyanti (2020)	Perbandingan <i>User Experience</i> Aplikasi Digital Wallet (Pengguna Go-Pay, OVO, DANA, dan LinkAja Pada Mahasiswa Bandung)	Kuantitatif	Hasil analisis deskriptif aplikasi Go-Pay memiliki nilai rata-rata tertinggi kemudian OVO berada di posisi kedua dan menyusul DANA di posisi terakhir. <sup>37</sup>
4	Anan Agrani dan Brady (2020)	Perbandingan Analisis Sentimen Terhadap <i>Digital Payment</i> “Go-Pay dan OVO” di Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Naïve Bayes dan <i>Word Cloud</i>	Kuantitatif	Hasil analisis sentimen terhadap OVO dan Gopay pada <i>social media</i> twitter mayoritas negatif dan pelanggan OVO dan Gopay termasuk dalam kateogore <i>well literatur</i> . <sup>38</sup>
5	Riana Mahfuroh dan Aditya Pandu	Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan <i>Financial</i>	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa model TAM yang banyak digunakan

<sup>36</sup> Ulin dkk Nuha, “Perlukah *E-Wallet* Berbasis Syariah?,” *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 4, No. 1 (2020): hlm. 66.

<sup>37</sup> Fianti Krisna dan Maya Ariyanti Dewi, “Perbandingan *User Experience* Aplikasi *Digital Wallet* (Pengguna Go-Pay, OVO, DANA, dan LinkAja pada Mahasiswa Bandung),” *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 19 No 2 (2020): hlm. 128.

<sup>38</sup> Anna Agrani dkk, “Perbandingan Analisis Sentimen Terhadap *Digital Payment* ‘Go-Pay’ dan ‘OVO’ di Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Naive Bayes dan *Word Cloud*,” *E-Proceeding Management* Vol.7, No. 2 (2020): hlm. 2534.

	Wicaksono (2020)	<i>Technology LinkAja</i> Sebagai Alat Pembayaran Elektronik		untuk menganalisis tingkat penerimaan teknologi baru, merupakan model yang handal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa seluruh variabel TAM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. <sup>39</sup>
6	Sisca Aulia (2020)	Pola Perilaku Konsumen dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital	Deskriptif kualitatif.	Pandemi Covid-19 telah mengubah gaya hidup masyarakat termasuk dalam hal pembayaran yang beralih ke <i>cashless</i> untuk mematuhi protokol kesehatan. <sup>40</sup>
7	M. Ridwan dkk (2020)	Determinan Preferensi Masyarakat Kota Medan dalam Menggunakan Pembayaran Non-Tunai	Analisis deskriptif dan kuantitatif. <sup>41</sup>	Secara parsial dan simultan efisiensi, kewajiban, keamanan, kemudahan, dan diskon berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat.
8	Ahmad Nur Hidayat (2021)	Analisis Perbandingan Pengalaman Pengguna Pada Aplikasi Dompot Digital (Studi Kasus	Komparatif	Hasil pengujian skenario responden mendapatkan nilai yang cukup tinggi, pada analisis kuesioner UEQ, responden

<sup>39</sup> Riana Mahfuroh dkk, "Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Financial Technology* LinkAja Sebagai Alat Pembayaran Elektronik," hlm. 170.

<sup>40</sup> Aulia, "Pola Perilaku Konsumen dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital," hlm. 320.

<sup>41</sup> Muhammad dkk Ridwan, "Determinan Preferensi Masyarakat Kota Medan dalam Menggunakan Pembayaran Non-Tunai," *At-Tijarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* Vol.6, No. 2 (2020): hlm. 172, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/attijarah>.

		Pada OVO dan DANA)		memberikan kesan yang positif, hasil pengujian scenario dan UEQ Dana lebih baik dari OVO. <sup>42</sup>
9	Indah Putri Permatahati dan Aurino (2021)	Perbandingan Loyalitas Pelanggan Pengguna Top 5 Aplikasi Dompot Digital (Shopee Pay, OVO, DANA, Go-Pay, dan LinkAja) (Studi Kasus pada Pengguna di Jabodetabek)	Kuantitatif dengan pendekatan komparatif	Dari hasil perbandingan, terdapat perbedaan signifikan loyalitas pelanggan dari kelima dompet digital tersebut. Jika dilihat dari analisis rata-rata dan uji lanjutan <i>Post-Hoc</i> , Shopee Pay, OVO, dan Go-Pay memiliki loyalitas pelanggan yang baik, sedangkan aplikasi DANA dan LinkAja tingkat loyalitas pelanggannya masih rendah. <sup>43</sup>
10	Maulida Swara Mahardika dkk (2021)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	Kuantitatif	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan <i>Fintech payment LinkAja Syariah</i> . <sup>44</sup>

<sup>42</sup> Ahmad Nur Hidayat, "Analisis Perbandingan Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Dompot Digital (Studi Kasus Pada OVO dan DANA)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 5, No. 6 (2021): hlm. 2186.

<sup>43</sup> Indah Putri Permatahati dan Aurino, "Perbandingan Loyalitas Pelanggan Pengguna Top 5 Aplikasi Dompot Digital (Shopee Pay, OVO, DANA, Go-Pay, dan LinkAja) (Studi Kasus Pada Pengguna di Jabodetabek)," *Journal of Interpreneurship, Management and Industry (JEMI)* Vol. 4, No. 2 (2021): hlm. 73.

<sup>44</sup> Maulida Swastika Mahardika dkk, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah*," *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* Vol. 1, No. 3 (2021): hlm. 242.

		<i>Payment</i> LinkAja Syariah		
11	Nisa Lusiana dkk (2021)	Praktik Non-Tunai Melalui Layanan Syariah LinkAja Pada Ekosistem Keislaman di Kota Cirebon.	Kualitatif	Layanan LinkAja Syariah yang mengutamakan tiga produk utama yaitu ekosistem ZISWAF, pemberdayaan ekonomi berbasis masjid dan digitalisasi ponpes dan UKM. <sup>45</sup>

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan dengan penelitian Nonika Inggiharti (2020) adalah subjek dan metode penelitian berbeda. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas perbandingan dompet digital milik BUMN (LinkAja Syariah) dan milik *Financial Technology* (OVO).
2. Perbedaan dengan penelitian Ulin Nuha dkk (2020) adalah subjek dan lokasi penelitian dan pendekatan penelitian berbeda. Persamaan penelitian ini berhubungan dengan dompet digital syariah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
3. Perbedaan dengan penelitian Fianti Krisna Dewi dan Maya Ariyanti (2020) adalah meneliti *user experience* sementara penelitian ini meneliti penggunaan dompet digital, lokasi, dan metode penelitian yang berbeda. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang perbandingan dompet digital dan meneliti mahasiswa.

---

<sup>45</sup> Lusiana dkk, "Praktik Non-Tunai Melalui Layanan Syariah LinkAja pada Ekosistem Keislaman di Kota Cirebon".

4. Perbedaan dengan penelitian Anan Agrani dan Brady (2020) adalah subjek, lokasi, dan metode penelitian berbeda. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan analisis perbandingan dompet digital.
5. Perbedaan penelitian Riana Mahfuroh dan Aditya Pandu Wicaksono (2020) adalah subjek, lokasi, dan metode penelitian berbeda. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti penggunaan dompet digital.
6. Perbedaan penelitian Sisca Aulia (2020) adalah subyek, lokasi dan pendekatan penelitian berbeda. Persamaan penelitian ini sama-sama metode penelitian kualitatif dan membahas aplikasi dompet digital.
7. Perbedaan penelitian M. Ridwan dkk (2020) adalah subjek, lokasi dan metode penelitian berbeda. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembayaran non-tunai (dompet digital).
8. Perbedaan penelitian Ahmad Nur Hidayat (2021) adalah subjek, lokasi, dan metode penelitian berbeda. Penelitian tersebut membandingkan pengalaman pengguna OVO dan DANA. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang perbandingan dompet digital.
9. Perbedaan penelitian Indah dan Aurino (2021) adalah metode penelitian yang digunakan, serta penelitiannya meneliti loyalitas pelanggan kelima dompet digital tersebut, sementara penelitian ini meneliti penggunaan dompet digital dan hanya membandingkan dua dompet digital yaitu OVO dan LinkAja Syariah. Persamaan penelitian ini sama-sama membandingkan dompet digital untuk diteliti.

10. Perbedaan penelitian Maulida Swara Mahardika dkk (2021) adalah subyek, lokasi, dan metode penelitian berbeda. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti mengenai penggunaan LinkAja Syariah.
11. Perbedaan penelitian Nisa Lusiana dkk (2021) adalah subjek, dan lokasi penelitian berbeda. Pendekatan penelitian berbeda yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sementara penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti layanan LinkAja Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang beralamat di Jl. T. Rizal Nurdin No.Km.4, RW.5, Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Dilaksanakan mulai bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian metode kualitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel berbeda. Penelitian komparatif akan menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, dan kelompok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif untuk menggambarkan permasalahan peristiwa melalui responden ataupun sumber data lainnya yang terkait dengan LinkAja Syariah dan OVO. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari orang itu sendiri. Penelitian kualitatif juga berarti penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang organisasi, gerakan sosial atau

hubungan timbal balik.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen) dan peneliti berfungsi sebagai instrument kunci.<sup>2</sup> Dari sisi lain, penelitian ini memanfaatkan wawancara terbuka untuk mempelajari dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu generasi milenial penerima beasiswa GenBI Komisariat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang menggunakan OVO atau LinkAja Syariah berusia 21-23 tahun dengan penggunaan aplikasi selama 6 bulan terakhir.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mahasiswa yang menggunakan aplikasi LinkAja Syariah atau OVO berusia 22-23 tahun dengan penggunaan aplikasi selama 6 bulan terakhir. Data sekunder ini merupakan data yang didapat dari buku, artikel dan jurnal penelitian yang dilakukan dan diolah pihak lain, data ini berfungsi untuk mendukung dan melengkapi analisis perbandingan kedua aplikasi dompet digital.

---

<sup>1</sup> Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012) hlm. 41.

<sup>2</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Sarbani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Ke-1 (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 49.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan datanya dilalui tiga tahap, yaitu:

### 1. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dengan memberikan pertanyaan kepada seseorang atau lembaga yang ingin diperoleh informasinya. Untuk melakukan metode wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan yang ingin ditanyai. Metode ini melibatkan pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).<sup>3</sup>

Jenis wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang pelaksanaannya lebih terbuka dan bebas, peneliti dapat menanyakan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan dapat memberikan pertanyaan lain dari tanggapan informan untuk mengorek informasi lebih mendalam terhadap topik yang sedang dibahas.

### 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup>

Dokumentasi adalah cara memperoleh pengetahuan atau informasi yang

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 186.

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 176.

dibutuhkan dalam penelitian ini melalui buku, artikel, jurnal, dan hal-hal yang berbau pustaka yang berkaitan dengan analisis perbandingan penggunaan dompet digital dengan aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada generasi milenial.

### 3. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk dijawab sehingga memperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Kuesioner penelitian didistribusikan langsung kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa penerima beasiswa GenBI Komisariat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencarian atau pelacakan pola-pola. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman yaitu teknik analisis data yang dilakukan secara interaktif, yang meliputi tiga tahap yaitu:

### 1. Reduksi

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan menfokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema dan polanya.<sup>5</sup> Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data

---

<sup>5</sup> Gunawan, hlm. 211.

akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

## 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan direduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, data disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini. Dengan konsep Miles and Huberman tersebut, sehingga penulis mendapatkan gambaran secara umum mengenai analisis perbandingan penggunaan dompet digital dengan aplikasi LinkAja Syariah atau OVO pada Generasi Milenial.

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah, yaitu:

1. Uji *kredibilitas*, berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dicapai dalam melakukan uji ini peneliti dengan cara pendekatan kepada informan, peneliti memperoleh data dengan cara wawancara semistruktur kepada semua instrument, dan triangulasi adalah angka pepaduan berbagai sumber data, peneliti, teori, dan metode dalam suatu penelitian tentang suatu gejala sosial tertentu.

2. Pengujian *transferability*, berkenaan dengan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. *Dependability*, dilakukan dengan cara audit terhadap seluruh proses penelitian.
4. *Konfirmability*, dalam penelitian kualitatif pengujian ini mirip dengan *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 270-277.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berada di Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidempuan yang dinegerikan pada tahun 1968 sebagai cabang IAIN Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat. Setelah 5 tahun berjalan, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada 1 November 1973 maka Fakultas ini diubah dari Fakultas Tarbiyah Imam Bonjol menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidempuan.<sup>1</sup>

Selama 24 tahun berjalan, seiring dengan keluarnya ketentuan pemerintah No.686 Tahun 1992 yang menetapkan bahwa kampus perguruan tinggi hanya berpusat pada satu lokasi dan melarang duplikasi fakultas dan jurusan sejenis pada sebuah perguruan tinggi, maka fakultas tarbiyah IAIN Sumatera Utara berubah status menjadi STAIN Padangsidempuan pada tanggal 21 Mei 1997 lewat Keputusan Presiden No.11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No.300 Tahun 1997

---

<sup>1</sup> Humas IAIN PSP, "Sejarah Singkat," <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan>, Diakses pada 3 November 2022, Pukul 14.33..

dan No.504 Tahun 2003 yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden RI No.52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Istitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang diresmikan pada tanggal 6 Januari 2014 sekaligus melantik Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Sebagai rektor pertama.

Setelah 9 tahun berjalan IAIN Padangsidimpuan mengukir sejarah baru dengan peralihan status menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 87 Tahun 2022 yang diresmikan pada tanggal 8 juni 2022. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary ini diambil dari nama Ulama yang berperan penting dalam dunia pendidikan di bagian Tapanuli Bagian Selatan (TABAGSEL). Beliau juga merupakan pejuang sekaligus Dekan pertama Fakultas Tarbiyah pada tahun 1968-1997.

## **2. Visi Misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

### **a. Visi**

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradig keilmuan *teoantropoekosentris (al-ilahiyah, al-insaniyah, al-kaumiyah)*.

## b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis *teoantropoekosentris* (*al-ilahiyah, al-insaniyah, al-kaumiyah*) yang dapat menyahuti tantangan global.
- 2) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman humaniora, sosial, dan alam berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat regional, nasional dan internasional.
- 6) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.<sup>2</sup>

## c. Tujuan

- 1) Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesian, dan kearifan lokal yang integratif, dan interkonektif/multidisipliner.

---

<sup>2</sup> Humas IAIN PSP, Visi Misi dan Tujuan, <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/visi-misi-tujuan/>, Diakses pada 3 November 2022, Pukul 15.00.

- 2) Menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

### **3. Fakultas di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.**

#### **a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

##### 1) Visi

Menjadi yang unggul, integratif, interkonektif, dan berbasis riset tahun 2024.

##### 2) Misi

a) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran Pendidikan Islam yang berbasis integrasi, interkonektif dan riset.

b) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan Pendidikan Islam.

c) Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dan berbasis riset.

d) Melakukan pengawasan dalam peningkatan penjaminan mutu.

e) Menjalin kerjasama nasional, regional, dan internasional.

#### **b. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum**

##### 1) Visi

Menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum bertaraf internasional berparadigma *Teoantropoekosentris* (*al-ilahiyah, al-insaniyah, al-*

*kauniyah*) untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan moderat.

## 2) Misi

- a) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik (*good university governance and culture*) secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- b) Menjalin kerjasama dengan lembaga profesi, pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- c) Membentuk lulusan yang moderat, memiliki kemampuan akademik, profesi yang kompetitif dalam bidang kesyariahan dan hukum.
- d) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis *teoantropoekosentris* (*al-ilahiyah, al-insaniyah, al-kauniyah*) dalam ilmu syariah dan ilmu hukum.
- e) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu kesyariahan dan hukum dengan pendekatan multidisipliner berbasis *teoantropoekosentris*.
- f) Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berbasis *teoantropoekosentris*.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Fasih IAIN PSP, Profil Fakultas, <https://fasih.iain-padangsidempuan.ac.id/2315-2/>, Diakses pada 03 November 2022, Pukul 15.34.

### c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

#### 1) Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Iiahiah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

#### 2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.

b) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.

c) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

#### 3) Tujuan

a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan professional berbasis *teoantropoekosentris*.

b) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa jadi rujukan dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

c) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam sejahtera.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> FEBI IAIN Padangsidempuan, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, Diakses pada 03 November 2022, Pukul. 16.05.

#### **d. Fakultas Dakwah dan Ilmu Hukum**

##### 1) Visi

Unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis ICT dan kearifan lokal di Indonesia pada tahun 2024 untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan.

##### 2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan ilmu komunikasi yang unggul dan integratif, interkoneksi berbasis ICT dan kearifan lokal.
- b) Mengembangkan penelitian di bidang ilmu dakwah dan ilmu komunikasi berbasis nilai-nilai historis dan budaya lokal.
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang dakwah Islam.
- d) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam rangka optimalisasi pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e) Melakukan pembinaan akhlak, kreativitas, dan *life skill* mahasiswa agar menjadi teladan dan berprestasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- f) Menjadi mutu lulusan dan tata kelola yang baik.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> FDIK IAIN PSP, Visi Misi, <https://sites.google.com/uinsyahada.ac.id/visi-misi-fdik/halaman-muka?pli=1>, Diakses pada 03 November 19.40.

#### **4. GenBI Sibolga Komisariat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Pada tahun 2017, Pembina GenBI Nasional yang pada saat itu adalah Abdul Rahman melakukan survei ke IAIN Padangsidimpuan. Survei ini dilakukan untuk menilai IAIN Padangsidimpuan layak/tidak diberikan beasiswa oleh Bank Indonesia. Beberapa pejabat kampus dan mahasiswa diwawancarai. Setelah dilakukan pengecekan berkas administrasi, akhirnya IAIN Padangsidimpuan dinyatakan lolos seleksi.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Bank Indonesia juga melakukan kunjungan ke IAIN Padangsidimpuan dalam rangka *memorandum of understanding* (MoU) antara kedua pihak. Kedua pihak saling memberikan tentang beasiswa yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswa yang memiliki program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Komunikasi Penyiaran Islam.

Anggota GenBI merupakan penerima beasiswa Bank Indonesia dengan kuota sebanyak 50 orang yang dinyatakan lulus seleksi berkas dan wawancara pada tiap generasinya. Pada bulan desember 2017, GenBI resmi dibentuk di IAIN Padangsidimpuan dengan GenBI IAIN Padangsidimpuan Komisariat Bank Indonesia Cabang Sibolga.

GenBI pertama kali dibentuk dengan empat divisi yaitu divisi kesehatan masyarakat, divisi lingkungan hidup, divisi pendidikan, dan divisi kewirausahaan. GenBI Sibolga generasi pertama diketuai oleh Prima Auliansyah dengan wakil Dwi Purwanto dengan Pembina dari kantor

Bank Indonesia yaitu Danni Pardamean dan dari IAIN Padangsidempuan Bapak Dr. Darwis Harahap selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.<sup>6</sup>

Pada tahun 2022, GenBI sudah memasuki generasi keempat yang diketuai oleh Ismail Pulungan. Mahasiswa yang diterima menjadi anggota GenBI adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Komunikasi Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah serta Tadris Matematika. GenBI memiliki tugas sebagai *agent of change*, serta memberikan manfaat bagi mahasiswa lainnya. GenBI juga aktif dalam melakukan kegiatan yang menginspirasi, selain itu Bank Indonesia juga kerap kali memberikan pelatihan dan pembekalan kepada mahasiswa GenBI seperti pelatihan menulis, pelatihan design, dan lainnya.

## **B. Pengelompokan Karakteristik Responden**

Dari 65 responden yang menjawab kuesioner, hanya 50 responden yang memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek penelitian. Adapun pengelompokan mahasiswa GenBI Sibolga Komisariat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dijadikan responden dapat dilihat dari jenis kelamin, usia dan aplikasi yang digunakan. Berikut hasil pengelompokan peneliti yang dijadikan sebagai informan pada mahasiswa GenBI Sibolga Komisariat UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara *online* dengan Prima Auliansyah (Ketuan GenBI Sibolga Generasi I), Pada 04 November 2022, Pukul 19.30.

## 1. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan yang merupakan mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga. Jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pertanyaan peneliti sebagai bentuk pendekatan peneliti dengan responden. Untuk dapat mengetahui gambaran jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-laki	12	24%
2	Perempuan	38	76 %
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki adalah 12 orang dengan jumlah persentasi 24% dari seluruh jumlah subjek penelitian. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang dengan persentase 76% dari seluruh subjek penelitian.

## 2. Usia

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang berusia 21-23 tahun pada tahun ini dengan jenjang tahun kelahiran 1999-2001, yang dapat dilihat lebih jelas pada tabel di bawah ini:

**Tabel. IV.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia/Tahun**

No	Usia	Frekuensi (orang)	Presentase (100%)
1	21 Tahun	17	34%
2	22 Tahun	22	44%
3	23 Tahun	11	22%
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik usia adalah responden yang berusia 22 tahun dengan jumlah 22 orang dengan persentase sebesar 44% dari seluruh jumlah subjek penelitian. Kemudian karakteristik responden usia 21 tahun berjumlah 17 orang dengan persentase 34% dan responden berusia 23 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 22% dari seluruh jumlah subjek penelitian.

### 3. Aplikasi *E-Wallet*

Responden dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu responden yang menggunakan aplikasi LinkAja Syariah, responden yang menggunakan aplikasi OVO, dan responden yang menggunakan kedua aplikasi tersebut. Sebagaimana pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi E-Wallet yang digunakan**

No	Aplikasi	Frekuensi (orang)	Presentase (100%)
1	LinkAja Syariah	5	10%
2	OVO	27	54%
3	Menggunakan kedua aplikasi	18	36%

	LinkAja Syariah dan OVO		
	Jumlah	50	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas, diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai jumlah terbanyak berdasarkan karakteristik aplikasi *E-wallet* yang digunakan adalah responden yang menggunakan OVO dengan jumlah 27 orang dengan persentase sebesar 54% dari seluruh jumlah subjek penelitian. Kemudian menyusul karakteristik yang menggunakan kedua aplikasi yaitu LinkAja Syariah dan OVO berjumlah 18 orang dengan persentase 36%. Adapun responden yang menggunakan aplikasi LinkAja Syariah berjumlah 10 orang dengan persentase 10%.

### C. Hasil Penelitian

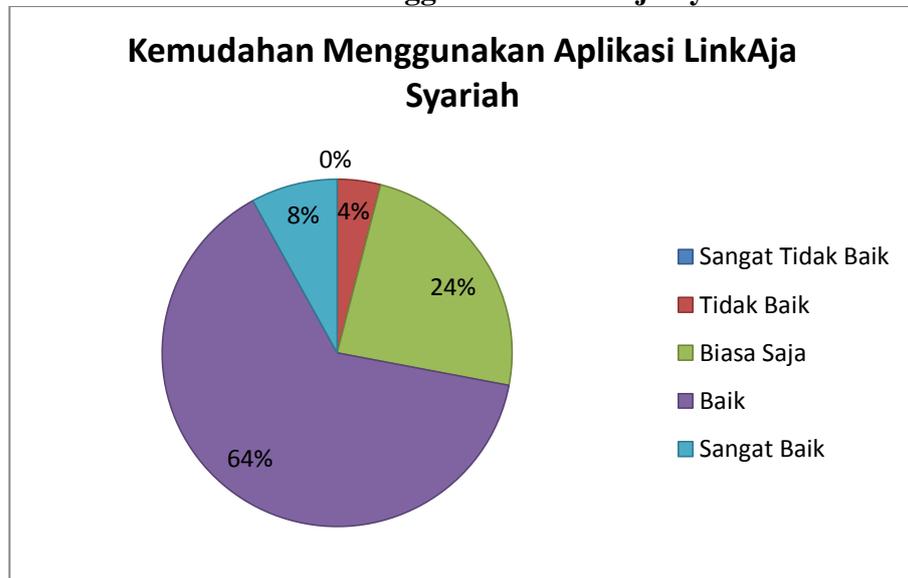
#### 1. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan adalah kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dalam mengoperasikan aplikasi LinkAja Syariah atau OVO. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi OVO dan LinkAja Syariah akan menimbulkan penggunaan aplikasi meningkat dan begitu pula sebaliknya.

##### a. Kemudahan Penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah

Kemudahan penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada generasi milenial dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.1**  
**Kemudahan menggunakan LinkAja Syariah**

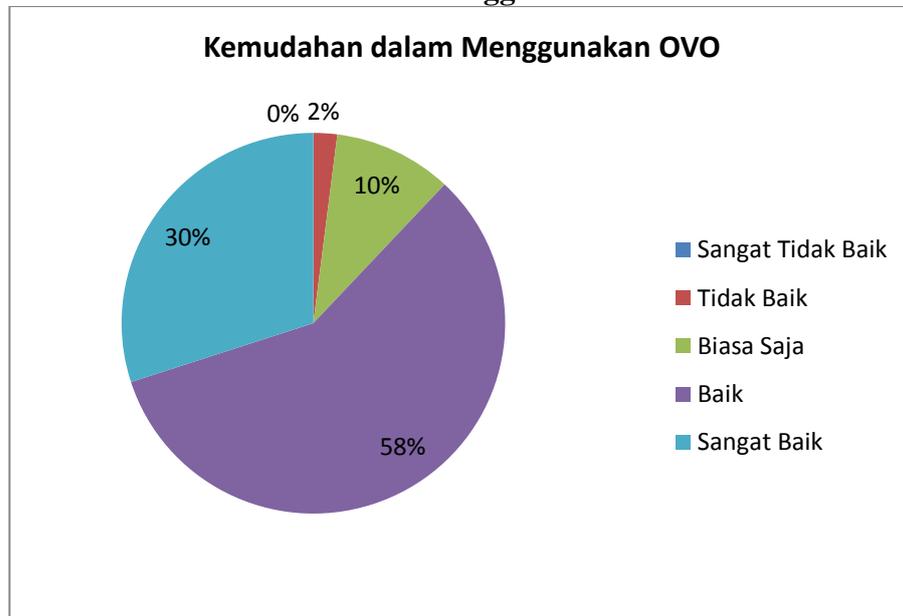


Berdasarkan data grafik di atas, diketahui jawaban responden terhadap kemudahan dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah adalah mudah digunakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 4 orang dengan persentase 8% menjawab sangat baik, 32 orang dengan persentase 64% menjawab baik, 12 orang dengan persentase 24% menjawab biasa saja, 2 orang dengan persentase 4% menjawab tidak baik, dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak baik. Jawaban responden terhadap kemudahan penggunaan LinkAja Syariah, rata-rata responden menjawab baik.

#### **b. Kemudahan Penggunaan Aplikasi OVO**

Kemudahan penggunaan aplikasi OVO pada generasi milenial dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Kemudahan menggunakan OVO**

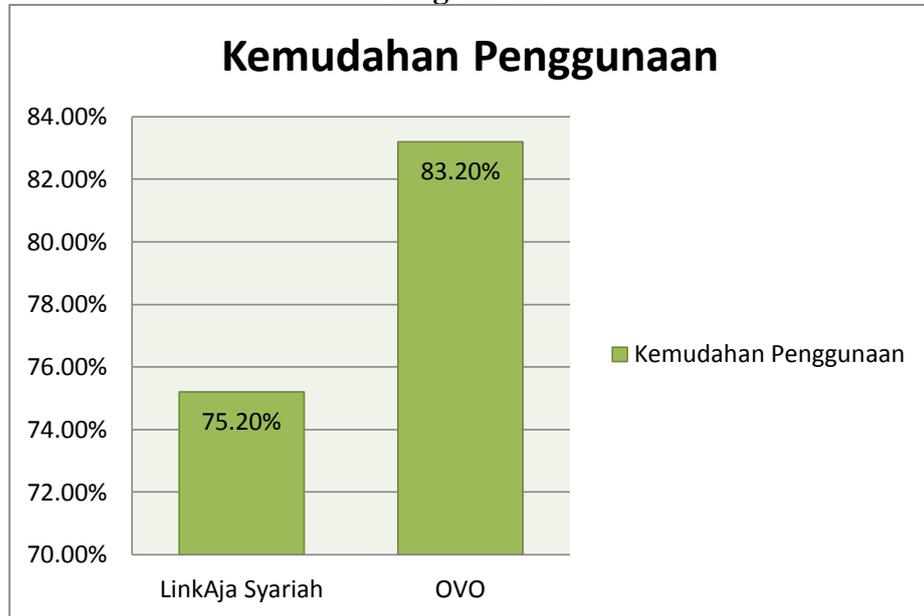


Berdasarkan data grafik di atas, diketahui jawaban responden terhadap kemudahan dalam menggunakan aplikasi OVO adalah mudah digunakan. Hal ini dapat dilihat dari 15 orang dengan persentase 30% menjawab sangat baik, 29 orang dengan persentase 58% menjawab baik, 5 orang dengan persentase 10% menjawab biasa saja, 1 orang dengan persentase 2% menjawab tidak baik, dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak baik. Jawaban responden terhadap kemudahan penggunaan OVO, rata-rata responden menjawab baik.

**c. Perbandingan Kemudahan Penggunaan Antara LinkAja Syariah dengan OVO**

Perbandingan kemudahan penggunaan antara aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada generasi milenial menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Perbandingan Kemudahan Penggunaan Antara LinkAja Syariah dengan OVO**



Jika dilihat berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa OVO yang memperoleh rata-rata paling tinggi dengan persentase 83,20% dari seluruh nilai maksimum, sementara LinkAja Syariah hanya memperoleh 75,20% dari seluruh jumlah nilai maksimum.

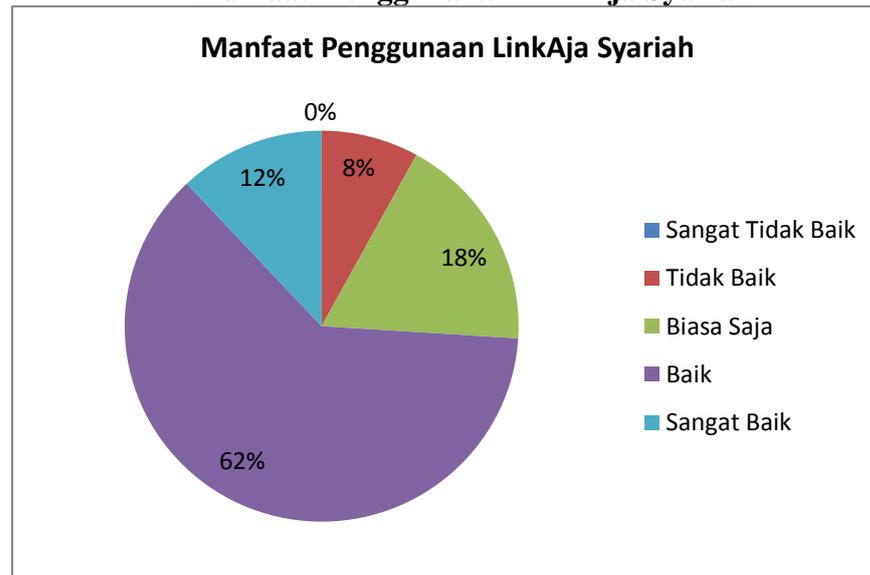
## **2. Manfaat Penggunaan**

Manfaat adalah suatu hasil yang dirasakan dan didapatkan dari penggunaan aplikasi LinkAja Syariah atau OVO. Jika seseorang merasa bahwa menggunakan aplikasi LinkAja Syariah atau OVO dapat mendatangkan manfaat baik berupa peningkatan kinerja atau keuntungan bagi dirinya, maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa dengan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah atau OVO kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.

### a. Manfaat Penggunaan LinkAja Syariah

Manfaat dari penggunaan LinkAja Syariah pada generasi milenial dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.4**  
**Manfaat menggunakan LinkAja Syariah**

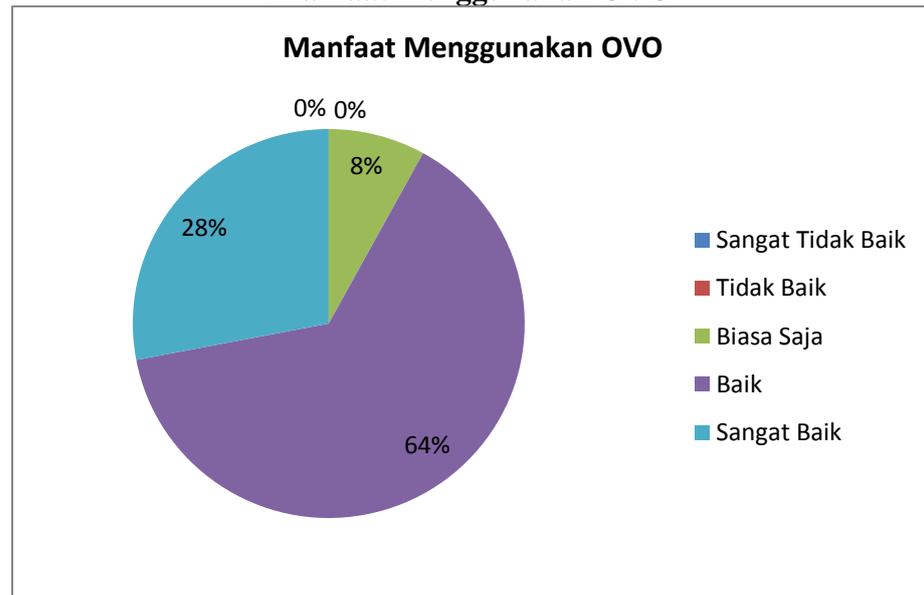


Berdasarkan data grafik di atas, diketahui jawaban responden terhadap manfaat dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah adalah memberikan manfaat yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 6 orang dengan persentase 12% menjawab sangat baik, 31 orang dengan persentase 62% menjawab baik, 9 orang dengan persentase 18% menjawab biasa saja, 4 orang dengan persentase 8% menjawab tidak baik, dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak baik. Jawaban responden terhadap manfaat penggunaan LinkAja Syariah, rata-rata responden menjawab baik.

## b. Manfaat Penggunaan OVO

Manfaat dari penggunaan OVO pada generasi milenial dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.5**  
**Manfaat menggunakan OVO**

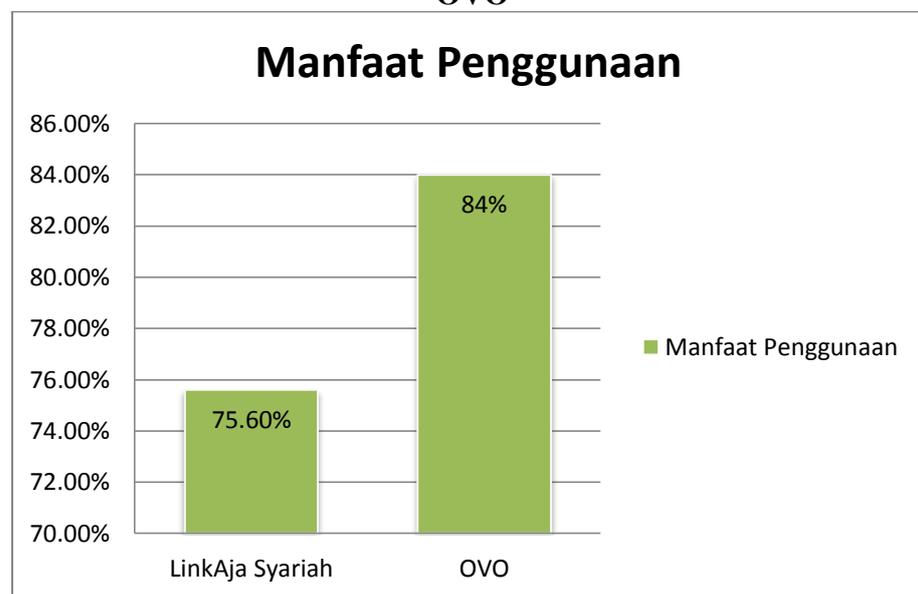


Berdasarkan data grafik di atas, diketahui jawaban responden terhadap manfaat dalam menggunakan aplikasi OVO adalah memberikan manfaat yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 14 orang dengan persentase 28% menjawab sangat baik, 32 orang dengan persentase 64% menjawab baik, 4 orang dengan persentase 8% menjawab biasa saja, dan tidak ada orang yang menjawab tidak baik dan sangat tidak baik. Jawaban responden terhadap manfaat penggunaan OVO, rata-rata responden menjawab baik.

### c. Perbandingan Manfaat Penggunaan Antara LinkAja Syariah dan OVO

Adapun perbandingan manfaat penggunaan antara LinkAja Syariah dan OVO pada generasi milenial menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Gambar IV.7**  
**Perbandingan Manfaat Penggunaan Antara LinkAja Syariah dan OVO**



Jika dilihat berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa OVO yang memperoleh rata-rata paling tinggi dengan persentase 84% dari seluruh nilai maksimum, sementara LinkAja Syariah hanya memperoleh 75,60% dari seluruh jumlah nilai maksimum.

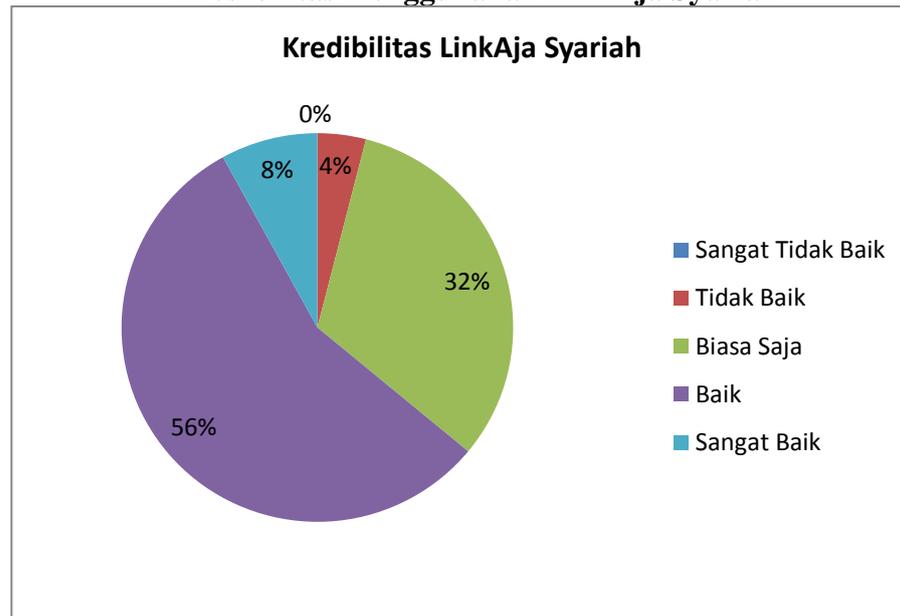
### 3. Kredibilitas

Kredibilitas adalah kepercayaan yang diberikan pengguna aplikasi LinkAja Syariah atau OVO bahwa aplikasi tersebut dapat menjaga kerahasiaan data dan memberikan keamanan bagi penggunanya.

### a. Kredibilitas LinkAja Syariah

Adapun diagram tentang kredibilitas LinkAja Syariah pada generasi milenial dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.7**  
**Kredibilitas menggunakan LinkAja Syariah**

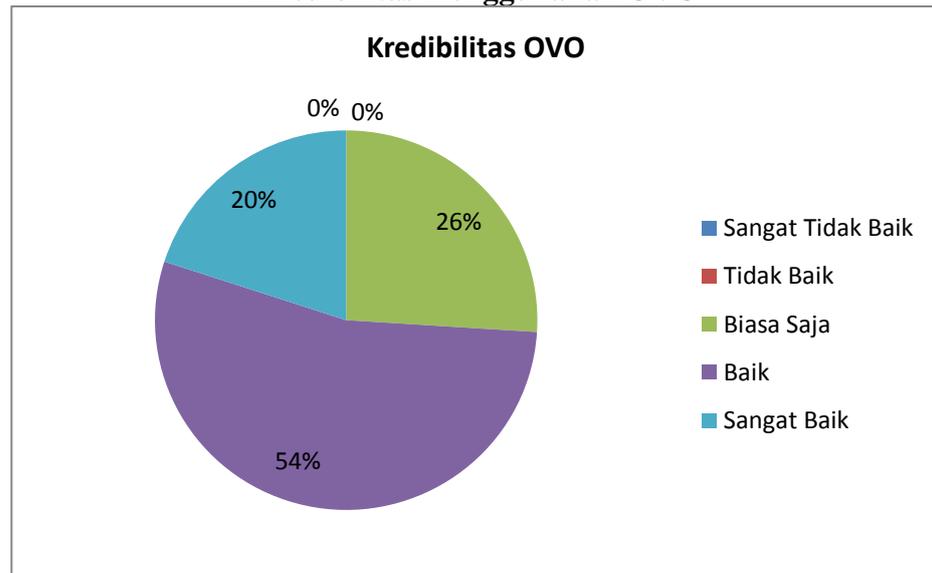


Berdasarkan data grafik di atas, diketahui jawaban responden terhadap kredibilitas dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah adalah dapat dipercaya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 4 orang dengan persentase 8% menjawab sangat baik, 28 orang dengan persentase 56% menjawab baik, 16 orang dengan persentase 32% menjawab biasa saja, 2 orang dengan persentase 4% menjawab tidak baik, dan tidak ada orang yang menjawab sangat tidak baik. Jawaban responden terhadap kredibilitas penggunaan LinkAja Syariah, rata-rata responden menjawab baik.

## b. Kredibilitas OVO

Adapun diagram tentang kredibilitas OVO pada generasi milenial dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.8**  
**Kredibilitas menggunakan OVO**

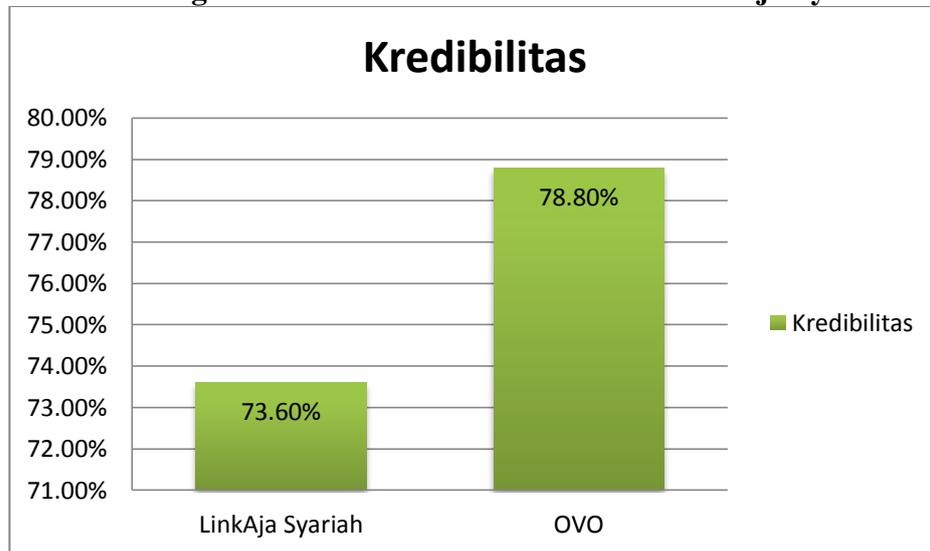


Berdasarkan data grafik di atas, diketahui jawaban responden terhadap kredibilitas/kepercayaan dalam menggunakan aplikasi OVO adalah dapat dipercaya dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari 10 orang dengan persentase 20% menjawab sangat baik, 27 orang dengan persentase 56% menjawab baik, 13 orang dengan persentase 26% menjawab biasa saja, dan tidak ada orang yang menjawab tidak baik dan sangat tidak baik. Jawaban responden terhadap kredibilitas penggunaan OVO, rata-rata responden menjawab baik.

## c. Perbandingan Kredibilitas Antara LinkAja Syariah dan OVO

Perbandingan kredibilitas antara OVO dan LinkAja Syariah pada generasi milenial menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Gambar IV.9**  
**Perbandingan Kredibilitas Antara OVO dan LinkAja Syariah**



Jika dilihat berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa OVO memperoleh rata-rata paling tinggi dengan persentase 78,80% dari seluruh nilai maksimum, sementara LinkAja Syariah hanya memperoleh 73,20% dari seluruh jumlah nilai maksimum.

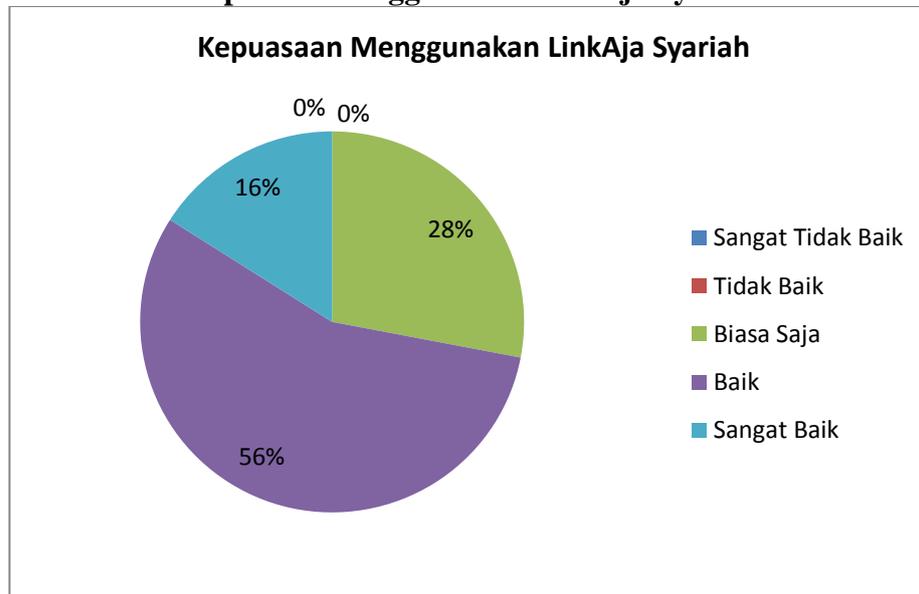
#### **4. Kepuasan**

Kepuasan adalah perasaan pengguna merasa senang atau kecewa ketika bertransaksi menggunakan LinkAja Syariah dan OVO. Perasaan senang timbul ketika apa yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkannya dan begitu pula sebaliknya.

##### **a. Kepuasan dalam menggunakan LinkAja Syariah**

Kepuasan yang dirasakan oleh generasi milenial yang bertransaksi dengan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.10**  
**Kepuasan menggunakan LinkAja Syariah**

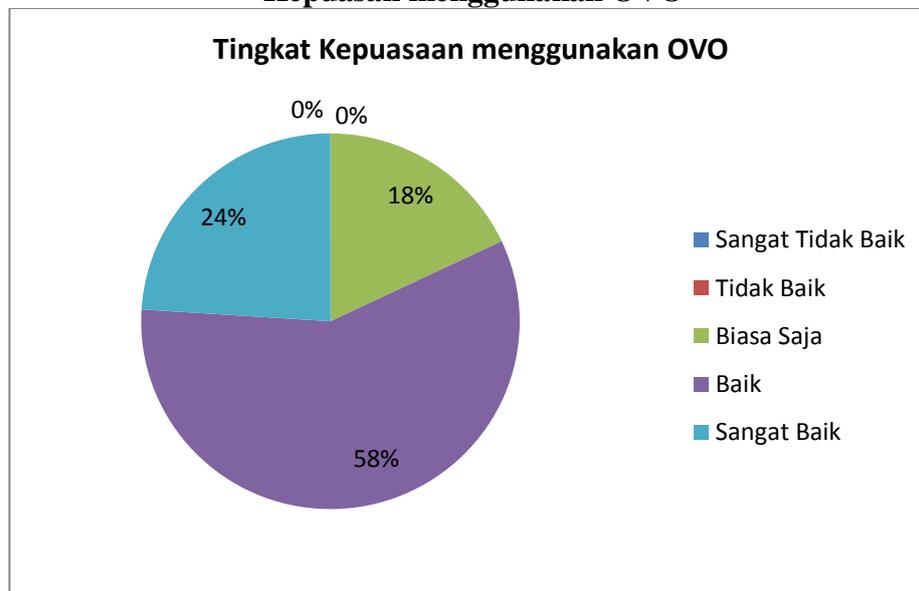


Berdasarkan data grafik di atas, diketahui jawaban responden terhadap kepuasan bertransaksi menggunakan aplikasi LinkAja Syariah adalah memberikan kepuasan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 8 orang dengan persentase 16% menjawab sangat baik, 27 orang dengan persentase 56% menjawab baik, 14 orang dengan persentase 28% menjawab biasa saja, dan tidak ada orang yang menjawab tidak baik dan sangat tidak baik. Jawaban responden terhadap kepuasan penggunaan LinkAja Syariah, rata-rata responden menjawab baik.

**b. Kepuasan Menggunakan OVO**

Kepuasan yang dirasakan oleh generasi milenial yang bertransaksi dengan menggunakan aplikasi OVO dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar IV.11**  
**Kepuasan menggunakan OVO**



Berdasarkan data grafik di atas, diketahui jawaban responden terhadap kepuasan bertransaksi menggunakan aplikasi OVO adalah memberikan kepuasan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 12 orang dengan persentase 24% menjawab sangat baik, 28 orang dengan persentase 58% menjawab baik, 10 orang dengan persentase 20% menjawab biasa saja, dan tidak ada orang yang menjawab tidak baik dan sangat tidak baik. Jawaban responden terhadap kepuasan penggunaan OVO, rata-rata responden menjawab baik.

**c. Perbandingan Kepuasan Menggunakan LinkAja Syariah dan OVO**

Adapun perbandingan kepuasan yang dirasakan oleh generasi milenial yang menggunakan antara aplikasi LinkAja Syariah dan OVO untuk bertransaksi dalam sehari-harinya menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Gambar IV.12**  
**Kepuasan menggunakan LinkAja Syariah dan OVO**

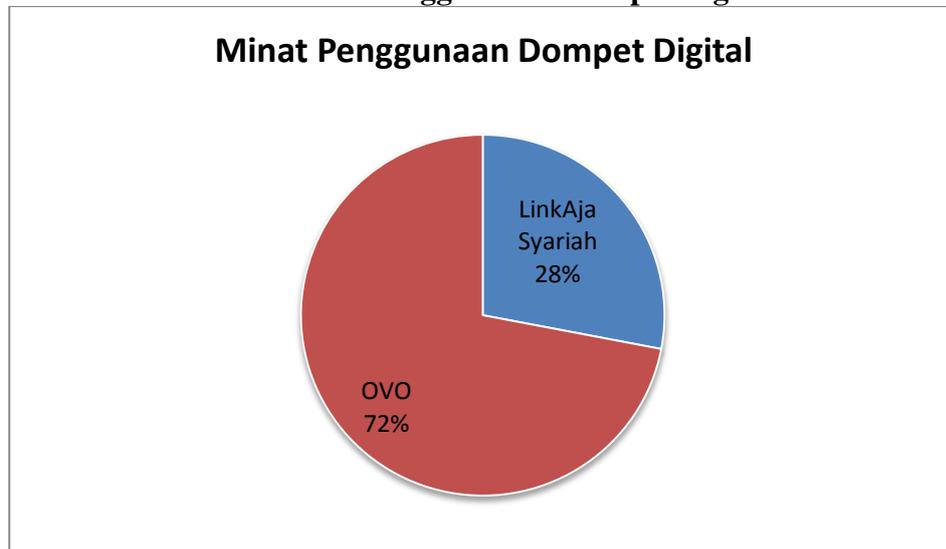


Jika dilihat berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa OVO memperoleh rata-rata paling tinggi dengan persentase 81,20% dari seluruh nilai maksimum, sementara LinkAja Syariah hanya memperoleh rata-rata dengan persentase 77,60% dari seluruh jumlah nilai maksimum.

##### **5. Minat dalam menggunakan antara LinkAja Syariah dan OVO**

Minat generasi milenial untuk terus menerus dalam menggunakan antara LinkAja Syariah dan OVO jika dibandingkan menunjukkan hasil sebagai berikut:

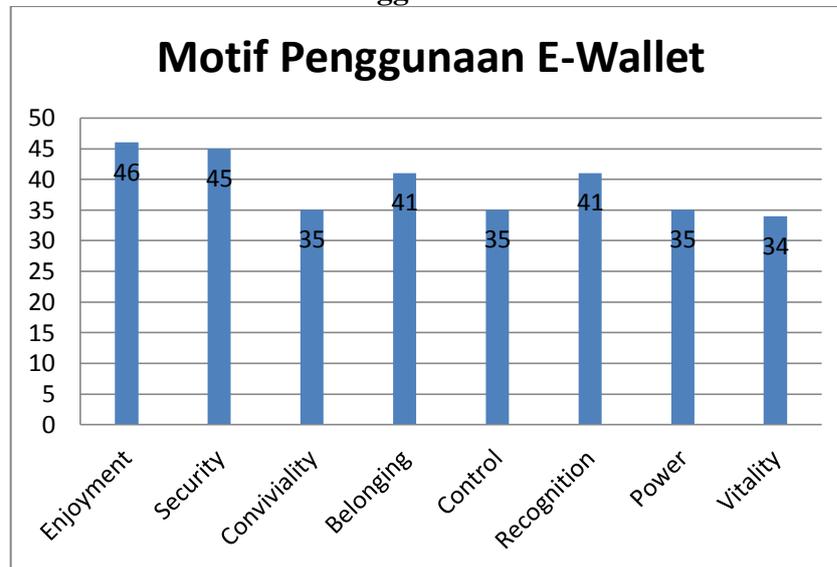
**Gambar IV.13**  
**Minat menggunakan Dompot Digital**



Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan minat generasi milenial dalam menggunakan aplikasi dompet digital lebih banyak memilih OVO untuk dapat dipakai secara terus menerus dibandingkan dengan LinkAja Syariah. Hal ini dapat dilihat dengan 36 orang dengan persentase 72% memilih OVO sebagai aplikasi yang akan dipakai secara terus menerus. Sementara LinkAja Syariah hanya dipilih 14 orang dengan persentase 28% dari jumlah seluruh responden.

Berdasarkan motif dalam penggunaan dompet digital diketahui dalam hasil penelitian terdapat beberapa motif yang dipilih oleh responden yang ditunjukkan di bawah ini:

**Gambar IV.14**  
**Motif Penggunaan E-Wallet**



Dari hasil penelitian di atas, dapat dilihat 46 responden memilih *enjoyment* sebagai motif dalam menggunakan dompet digital, 45 responden memilih *security*, 35 responden memilih *conviviality*, 41 responden memilih *belonging*, 35 responden memilih *control*, 41 responden memilih *recognition*, 35 responden memilih *power* dan 34 responden memilih *vitality*. Motif yang paling banyak dipilih oleh responden yaitu *enjoyment* yang dipilih sebanyak 46 responden dan motif yang paling sedikit dipilih responden yaitu *vitality* yang dipilih 34 responden.

#### **D. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan penggunaan pada *e-wallet* LinkAja Syariah dan OVO dengan mengacu pada kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, kredibilitas, kepuasan dan minat penggunaan.

## 1. Kemudahan Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dari segi kemudahan terdapat adanya perbedaan penggunaan antara OVO dan LinkAja Syariah pada mahasiswa penerima beasiswa GenBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Hal ini dapat dilihat pada hasil perbandingan pengguna LinkAja Syariah yang memperoleh rata-rata sebesar 75,20% sementara pengguna OVO memperoleh rata-rata sebesar 83,20%.

Ketika pengguna memiliki pengalaman menggunakan aplikasi secara mudah, maka dapat meningkatkan keinginan pengguna untuk tetap terus menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan OVO dinilai lebih baik/mudah dibandingkan dengan LinkAja Syariah, sehingga intensitas menggunakan aplikasi OVO lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan LinkAja Syariah.

Penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha. Kemudahan menggunakan mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah dipahami. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa

sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.<sup>7</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maulida yang mengemukakan kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif terhadap keinginan untuk terus menggunakan suatu aplikasi.<sup>8</sup>

## 2. Manfaat Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dari segi manfaat terdapat adanya perbedaan penggunaan antara OVO dan LinkAja Syariah pada mahasiswa penerima beasiswa GenBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Hal ini dapat dilihat pada hasil perbandingan pengguna LinkAja Syariah yang memperoleh rata-rata sebesar 75,60% sementara pengguna OVO memperoleh rata-rata sebesar 84%. Ketika suatu aplikasi memberikan manfaat yang dibutuhkan oleh pengguna, maka intensitas dalam menggunakan aplikasi tersebut dapat meningkat.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan OVO yang dirasakan oleh pengguna dinilai lebih baik/bermanfaat dibandingkan dengan LinkAja Syariah sehingga intensitas penggunaan OVO lebih banyak dilakukan dibandingkan LinkAja Syariah.

---

<sup>7</sup> Fatimah Nadia dkk, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Tokopedia Berbasis *Mobile* Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model*," *JTSI* Vol. 2, No. 1 (2021): hlm. 128.

<sup>8</sup> Mahardika dkk, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment LinkAja Syariah," hlm. 241.

Penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem tertentu dianggap mampu untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan.<sup>9</sup> Pengguna OVO yang merasa semakin mudah menggunakan aplikasi tersebut akan merasa semakin mudah mendapatkan manfaat dari *E-Wallet* OVO begitupun sebaliknya dengan LinkAja Syariah. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat manfaat suatu aplikasi, maka semakin tinggi minat untuk terus menggunakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Riana dan Aditya juga sejalan dengan penelitian ini yang mengemukakan bahwa manfaat memberikan pengaruh besar terhadap keinginan pengguna untuk terus menggunakan suatu aplikasi.<sup>10</sup>

### 3. Kredibilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dari segi kredibilitas terdapat adanya perbedaan penggunaan antara OVO dan LinkAja Syariah pada mahasiswa penerima beasiswa GenBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Hal ini dapat dilihat pada hasil perbandingan pengguna LinkAja Syariah yang memperoleh rata-rata sebesar 73,20% sementara pengguna OVO memperoleh rata-rata sebesar 78,80%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas penggunaan OVO dinilai lebih baik dan terpercaya dibandingkan dengan

---

<sup>9</sup> Wahyuni Nur Syahril dan Brady Rikumahu, "*Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Telkom,*" *JMM Online* Vol. 3, No. 2 (2019): hlm. 205.

<sup>10</sup> Riana Mahfuroh dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Financial Technology LinkAja Sebagai Alat Pembayaran Elektronik," hlm. 169.

LinkAja Syariah. Ketika seorang pengguna menaruh kepercayaan pada suatu aplikasi maka minat dalam penggunaan aplikasi tersebut akan semakin tinggi, dalam penelitian ini pengguna OVO lebih banyak menaruh kepercayaan pada aplikasinya dibandingkan dengan pengguna LinkAja Syariah sehingga nilai perbandingan OVO lebih tinggi dibandingkan LinkAja Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengemukakan bahwa kredibilitas merupakan faktor yang mencerminkan keamanan dan privasi pengguna, kredibilitas merupakan keyakinan sendiri (*self efficacy*) dari pengguna, suatu sistem atau teknologi jika memiliki keamanan yang dapat diandalkan, maka minat seseorang menggunakan suatu sistem atau teknologi tersebut akan semakin tinggi dan begitupula sebaliknya. Keamanan yang dimaksud yaitu keamanan pada perlindungan informasi atau sistem pengguna dari tindak kejahatan.<sup>11</sup>

#### 4. Kepuasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dari segi kredibilitas terdapat adanya perbedaan penggunaan antara OVO dan LinkAja Syariah pada mahasiswa penerima beasiswa GenBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Hal ini dapat dilihat pada hasil perbandingan pada pengguna LinkAja memperoleh rata-rata sebesar

---

<sup>11</sup> Komang Erlita Agustina dan Lucy Agustina, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standart* (QRIS) (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali)," *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 11, No. 2 (2022): hlm. 135.

77,60% sementara pengguna OVO memperoleh rata-rata sebesar 81,20%. Semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan pengguna maka akan semakin tinggi minat pengguna untuk tetap terus menggunakan suatu aplikasi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan OVO dinilai lebih baik dalam kepuasan penggunaannya dibandingkan dengan LinkAja Syariah, sehingga memperoleh nilai perbandingan lebih tinggi dibandingkan LinkAja Syariah.

Menurut Kotler yang dikutip dari jurnal Pengaruh Prinsip *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek *Online XYZ* karya Moh. Hadi Subowo, kepuasan adalah perasaan yang dimiliki pelanggan setelah mendapatkan suatu layanan yang dirasa sesuai dengan ekspektasinya.<sup>12</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Zhazha yang mengemukakan bahwa kepuasan berpengaruh positif terhadap minat untuk terus menggunakan suatu aplikasi.<sup>13</sup> Hal ini disebabkan karena kepuasan pengguna yang tinggi dapat menanamkan kepercayaan yang terbentuk sehingga memicu keinginan untuk tetap terus menggunakan dompet digital tersebut secara berulang-ulang.

---

<sup>12</sup> Moh. Hadi Subowo, "Pengaruh Prinsip *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online XYZ," *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology* Vol. 2, No. 2 (2020): hlm. 85.

<sup>13</sup> Nur Zhazha Arlyana Rachim, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Minat Beli Ulang Saldo *E-Wallet* OVO dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Moderasi Pada Masyarakat Kota Makassar," *UIN Alauiddin Makassar*, 2020, hlm. 65.

## 5. Minat Menggunakan Dompot Digital secara terus menerus

Minat penggunaan adalah keinginan yang didorong setelah melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang ingin dimiliki pada penggunaan suatu aplikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat minat pengguna untuk terus menerus menggunakan LinkAja Syariah sebagai aplikasi dompet digital yang digunakan memperoleh rata-rata sebesar 28% sementara minat pengguna OVO memperoleh rata-rata sebesar 72%. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui minat penggunaan atas aplikasi OVO lebih besar dibandingkan dengan LinkAja Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, beberapa alasan yang diberikan responden ketika memilih motif untuk tetap terus menggunakan dompet digital sebagai salah satu aplikasi di smartphonanya.

### a. *Enjoyment* (Pengalaman yang Menyenangkan)

*Enjoyment* merupakan motif yang paling banyak dipilih responden untuk tetap terus menerus menggunakan dompet digital. Responden yang memilih LinkAja Syariah memberikan alasan menyenangkan menggunakannya karena lebih mudah dalam melakukan transaksi dimana pun dan kapan pun sehingga menghemat biaya transportasi karena bisa dilakukan di rumah, biaya adminnya juga terjangkau dan fitur-fitur yang tersedia juga bagus.

Sementara responden yang memilih OVO memberikan alasan transaksinya lebih mudah, anti ribet, cepat dan praktis tanpa harus membawa uang tunai sehingga mahasiswa tidak perlu takut kehilangan dompet/uang lagi. Selain itu transaksi menggunakan OVO bisa dilakukan tanpa tatap muka dan juga banyak digunakan orang, mobile banking juga sudah terintegrasi dengan OVO sehingga mudah untuk melakukan top up saldo OVO, transaksi menggunakan OVO juga terasa nyaman dan menyenangkan karena bisa melakukan berbagai transaksi seperti transfer, pengisian pulsa atau token listrik yang bisa diakses kapan dan dimana saja sehingga transaksi di dalam rumah/kos bisa dilakukan, transfer antar sesama akun OVO juga tanpa potongan biaya admin, dan OVO bisa juga diakses melalui marketplace yang bekerja sama dengannya (Tokopedia).<sup>14</sup>

b. *Security* (Keamanan)

Responden yang memilih LinkAja Syariah memberikan alasan bahwa aplikasi LinkAja Syariah memberikan rasa aman karena dilengkapi dengan legalitas hukum yaitu izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengaturannya lengkap dan terpercaya, memerlukan PIN yang didukung dengan *finger*, privasi aman, keamanan data terjamin, akurat dan terjaga, dan penggunaan aplikasi juga memakai *smartphone* pengguna sendiri.

---

<sup>14</sup> Hasil kuesioner yang diisi responden, Mahasiswa GenBI UIN Syahada, pada tanggal 26 Oktober- 05 November 2022.

Sementara responden yang memilih OVO memberikan alasan bahwa aplikasi OVO sudah legal dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selama menggunakan OVO saldo selalu aman, transaksi belum pernah gagal, data akun juga tidak pernah hilang, fitur yang sudah terverifikasi, dan saldo yang tersimpan juga tidak ada potongan tiap bulannya. Aplikasi OVO juga memiliki keamanan yang tinggi karena ketika membuka aplikasi OVO memerlukan PIN yang hanya diketahui oleh penggunanya sendiri serta didukung dengan *finger*, identitas dan akun hanya berbasis pribadi, penggunaan aplikasi juga berada di *smartphone* individu yang bersangkutan langsung dan belum pernah terkena *hacking*.

c. *Conviviality* (Mencoba Hal yang Baru)

Responden yang memilih LinkAja Syariah memberikan alasan suka mencoba hal yang baru, aplikasi yang mengasikkan, fitur yang lengkap, aplikasi *update* dan mengikuti perkembangan di era digital, dan bisa dilakukan untuk pembayaran dengan metode QR.

Sementara responden yang memilih OVO memberikan alasan suka mencoba hal baru adalah hal yang menyenangkan, berawal digunakan untuk pembayaran dengan metode QR, menarik untuk digunakan, sesuai dengan perkembangan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari yang lebih mengutamakan dan memayoritaskan pembayaran dengan menggunakan digital, mengetahui lebih banyak fitur digital dan

bisa juga untuk investasi, berawal dari covid-19 yang transaksi dianjurkan untuk *online*.

d. *Belonging* (Merasa Memiliki)

Responden yang memilih LinkAja Syariah memberikan alasan bahwa aplikasi LinkAja Syariah memberikan rasa senang karena tidak harus membawa uang cash lagi, akses mudah dan simpel, tidak ribet dan terbantu, dan ada disaat dibutuhkan.

Sementara responden yang memilih OVO memberikan alasan bahwa sudah cukup lama atau selama setahun memiliki aplikasi OVO, menyukai kemudahan yang diberikan aplikasi OVO saat digunakan, merasa senang dan terbantu karena tidak perlu repot melakukan pembayaran tunai hanya dengan cukup klik, banyak fitur untuk melakukan transaksi termasuk penggunaan gaming, tidak perlu kartu debit dan uang bisa tersimpan di *smartphone* pengguna serta bisa dibawa kemana-mana.

e. *Control* (Pengendalian)

Responden yang memilih LinkAja Syariah memberikan alasan bahwa aplikasi LinkAja Syariah memberikan kendali data atau evaluasi transaksi, memberikan pemberitahuan mengenai transaksi serta bukti transaksi yang telah digunakan, dan batasan untuk tidak berlebihan.

Sementara responden yang memilih OVO memberikan alasan bahwa aplikasi OVO memberikan rincian pengeluaran dana sehingga mampu mengawasi keuangan yang bisa saja tidak terkendali jika

menggunakan pembayaran cash, memiliki bukti transaksi yang dapat disimpan dan dilihat kembali, walaupun aplikasi dihapus data transaksi dan saldo masih tersimpan baik, transaksi transparan sehingga tidak ada keraguan didalamnya.<sup>15</sup>

f. *Recognition* (Manfaat)

Responden yang memilih LinkAja Syariah memberikan alasan bahwa aplikasi LinkAja Syariah sangat banyak memberikan manfaat seperti transfer online, fitur- fitur pembelian pulsa, token listrik dan sebagainya, dan LinkAja Syariah juga sudah ada untuk pembayaran ZISWAF.

Sementara responden yang memilih OVO memberikan alasan bahwa aplikasi OVO sangat banyak memberikan manfaat seperti tersedianya fitur transfer sesama pengguna OVO maupun bank lain, pembelian pulsa, token listrik, top up dan lain sebagainya, hemat waktu sehingga dapat memanfaatkan waktu dengan sangat baik, lebih efisien dan efektif, saat liburan bisa digunakan dengan baik pada merchant-merchant di luar kota, aplikasi cepat, mudah dan aman, serta banyak promo yang tersedia.

g. *Power* (Kekuatan)

Responden yang memilih LinkAja Syariah memberikan alasan bahwa aplikasi LinkAja Syariah memberikan kekuatan saat digunakan,

---

<sup>15</sup> Hasil kuesioner yang diisi responden, Mahasiswa GenBI UIN Syahada, pada tanggal 26 Oktober- 05 November 2022.

kemampuan yang mudah diakses, keren karena bisa digunakan 24 jam, dan bisa digunakan tanpa takut gangguan.

Sementara responden yang memilih OVO memberikan alasan bahwa aplikasi OVO memberikan kekuatan saat digunakan karena bank atau online shop lebih banyak menggunakan OVO sebagai alat pembayarannya, lebih trend yang bisa bayar apa saja baik pembelian maupun pembayaran bahkan kirim antar bank juga bisa, mempercepat proses transaksi, kemudahan dalam dunia serba cepat merupakan keunggulan, dan sangat membantu saat transaksi non-tunai,

h. *Vitality* (Kesiapan di Masa Depan)

Responden yang memilih LinkAja Syariah memberikan alasan bahwa aplikasi LinkAja Syariah memberi kesiapan bagi perkembangan teknologi yang terus menerus di masa depan, memiliki sinergi yang kuat untuk masa depan, dan merupakan salah satu bukti kemajuan digital.

Sementara responden yang memilih OVO memberikan alasan bahwa penggunaan aplikasi OVO memberikan kesiapan untuk masa depan yang tentunya lebih menjamin pemanfaatan dan dukungan dari perkembangan teknologi yang lebih baik, bisa juga menjadi peluang bisnis, inovasi pembayaran yang dibutuhkan saat ini dan di

masa depan, menyediakan fitur investasi yang bisa jadi tabungan untuk masa depan.<sup>16</sup>

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang, keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.
2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam pengolahan data yang sangat sederhana dengan jumlah responden sebanyak 50 orang, sehingga hasil yang diberikan kurang maksimal.
3. Untuk mendapatkan data penelitian di lapangan, peneliti tidak berhadapan langsung dengan responden, maka pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* sehingga tidak menutup kemungkinan jawaban yang diberikan oleh responden tidak dengan sungguh-sungguh dengan keadaannya.

---

<sup>16</sup> Hasil kuesioner yang diisi responden, Mahasiswa GenBI UIN Syahada, pada tanggal 26 Oktober- 05 November 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti dari membandingkan penggunaan dompet digital antara LinkAja Syariah dan OVO pada generasi milenial adalah kemudahan penggunaan OVO dinilai lebih baik dibandingkan dengan LinkAja Syariah. Manfaat penggunaan OVO juga lebih banyak dirasakan dengan baik dibandingkan dengan LinkAja Syariah.

Kredibilitas OVO lebih terpercaya dengan baik dibandingkan dengan LinkAja Syariah dan kepuasan saat menggunakan aplikasi OVO dinilai juga lebih baik dibandingkan dengan LinkAja Syariah serta lebih banyak generasi milenial/ mahasiswa yang lebih berminat menggunakan OVO secara terus menerus dibandingkan dengan LinkAja Syariah. Dari beberapa motif penggunaan dompet digital, *enjoyment* menjadi motif yang paling banyak dipilih responden sebagai motif/alasan untuk tetap terus menerus menggunakan dompet digital, sementara *vitality* menjadi motif yang paling sedikit dipilih oleh responden. Beberapa alasan motif yang sering diberikan responden adalah mudah, cepat, aman, efisien dan efektif, fitur yang tersedia bagus, nyaman digunakan, memberikan manfaat yang baik, memberikan kesiapan masa depan, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun dan sebagainya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak generasi milenial/mahasiswa, diharapkan agar lebih banyak lagi menggunakan aplikasi LinkAja Syariah karena aplikasi tersebut sudah syariah dan bisa melakukan pembayaran ZISWAF serta untuk mendukung teknologi-teknologi digital berbasis syariah.
2. Bagi instansi terkait seperti LinkAja Syariah dan OVO, diharapkan agar LinkAja Syariah lebih banyak lagi melakukan promosi terkait layanan syariahnya, dan untuk kedua instansi diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas layanan yang dimilikinya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu rendahnya jawaban dari responden pada beberapa butir pertanyaan. Selain itu, metode analisis yang digunakan lebih sederhana dengan hanya menganalisis berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara. Jadi dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak responden.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Aan, Komariah dan Djam'an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Sinar Biru. 2014.
- Arif, Mohammad. *Generasi Milenial dalam Internalisasi Karakter Nusantara*. Kediri: IAIN Kediri Press, 2021.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*. Bandung: Samad, 2014.
- Fattah, Hartina dkk, *Fintech dalam Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Lee Kue Chuen and Linda Low, David. *Inclusive Fintech Blockchain, Cryptocurrency and ICO*. Singapore: World Scientific, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2018.
- Nasib Ar-Rifa'i, Muhammad. *Kemudahan dari Allah*. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Rahayu dkk, Ni Luh Wiwik Sri. *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi Era Digital*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rangkuti, Freddy. *Teknik Membedah Kasus Bisnis, Analisis SWOT*. Jakarta: PT. Centro Inti Media. 2018.
- Rumondang dkk, Astri. *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Salim dan Syahrudin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citra Pustaka Media. 2012.
- Sartika, Dewi. *Ekonomi Digital*. Mataram: FEBI UIN Mataram, 2019.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Susanto, Herry & Khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Vikra, Sukma Nuria. *Karakter Generasi Milenial dalam Perspektif Hamka*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020.

Yudha dkk, Ana Tony Roby Chandra. *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Surabaya: Media Pustaka, 2020.

### **Sumber Jurnal dan Skripsi**

Abdullah dan Beni Ahmad Sarbani, Boedi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Ke-1. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2014.

Agrani dkk, Anna. “Perbandingan Analisis Sentimen Terhadap *Digital Payment* ‘Go-Pay’ dan ‘OVO’ di Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Naive Bayes dan Word Cloud.” *E-Proceeding Management* Vol.7, No. 2 (2020).

Agustina, Komang Erlita dan Lucy Agustina. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standart (QRIS)* (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali).” *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 11, No. 2 (2022).

Andini, Ridlo. “Etika Ekonomi Islam: Larangan Menimbun Barang Dagangan dalam Perspektif Hadits.” *Syar’ie* Vol. 5 No. 2 (2022).

Aulia, Sisca. “Pola Perilaku Konsumen dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital.” *Jurnal Komunikasi* Vol. 12, No. 12 (2020).

Dewi, Fianti Krisna dan Maya Ariyanti. “Perbandingan *User Experience* Aplikasi Digital Wallet (Pengguna Go-Pay, OVO, DANA, dan Link Aja pada Mahasiswa Bandung).” *Jurnal Manajemen Teknologi* Vol. 19 No 2 (2020).

Hidayat, Ahmad Nur. “Analisis Perbandingan Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Dompot Digital (Studi Kasus Pada OVO dan DANA).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol. 5, No. 6 (2021).

Hidayat, Muhammad Taufik. “Penerimaan Pengguna *E-Wallet* Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus).” *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi* Vol. 9 No. 3 (Agustus 2020).

- Hidayatullah, Syarif dkk. "Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 6 No. 2 (2018). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk>.
- Inggiharti, Nonika. "Pengaruh *Electronic Wallet* Terhadap Kegiatan Keuangan Indonesia (Perbandingan Aplikasi *E-Wallet* Milik Perusahaan Financial Technology Terhadap Aplikasi *E-Wallet* Milik BUMN)." *University Of Bengkulu Law Journal* Vol.5, No.1 (2020).
- Lusiana dkk, Nisa. "Praktik Non-Tunai Melalui Layanan Syariah LinkAja pada Ekosistem Keislaman di Kota Cirebon." *Bilancia* Vol. 5 No. 1 (2021).
- Mahardika dkk, Maulida Swastika. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology (Fintech) Payment* LinkAja Syariah." *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurshif Amd Finance* Vol. 1, No. 3 (2021).
- Muamar dkk, Afif. "Dompet Elektronik dalam Transaksi Pelanggan OVO Menurut Perspektif *MaqaSid Syarī'ah*." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 5 No. 1 (2020).
- Nadia, Fatimah dkk. "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Tokopedia Berbasis *Mobile* Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model*." *JTSI* Vol. 2, No. 1 (2021).
- Nuha, Ulin dkk. "Perluakah *E-Wallet* Berbasis Syariah?" *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 4, No. 1 (2020).
- Nurjanah, Anis. "Persepsi Penggunaan OVO terhadap Minat dan Kepuasan di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Barat)." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1 No. 2 (2020).
- Permatahati, Indah Putri dan Aurino, "Perbandingan Loyalitas Pelanggan Pengguna Top 5 Aplikasi Dompet Digital (Shopee Pay, OVO, DANA, Go-Pay, dan LinkAja) (Studi Kasus Pada Pengguna di Jabodetabek)," *Journal of Interpreneurship, Management and Industry (JEMI)* Vol. 4, No. 2 (2021)
- Ramadhanty dkk, Vina Dewi. "Analisis Faktor Penggunaan Dompet Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya." *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 8 No. 1 (2021).
- Rachim, Nur Zhazha Arlyana. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Manfaat Terhadap Minat Beli Ulang Saldo *E-Wallet* OVO dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Moderasi Pada Masyarakat Kota Makassar." *UIN Alauiddin Makassar*, 2020.
- Riana Mahfuroh dkk. "Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Financial Technology* LinkAja sebagai Alat Pembayaran Elektronik." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* Vol. 3, No. 2 (2020).

Ridwan, Muhammad dkk. "Determinan Preferensi Masyarakat Kota Medan dalam Menggunakan Pembayaran Non-Tunai." *At-Tijarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* Vol.6, No. 2 (2020). <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/attijarah>.

Subowo, Moh. Hadi. "Pengaruh Prinsip *Technology Acceptance Model* (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online XYZ." *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology* Vol. 2, No. 2 (2020).

Siti Nurdhifa Birizqin Achmad, *Impelementasi Technology Acceptance Model dalam Mengevaluasi Aplikasi Link Aja Syariah pada Bank Syariah*, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2020.

Syahril, Wahyuni Nur dan Brady Rikumahu. "Penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam Analisis Minat Perilaku Penggunaan *E-Money* Pada Mahasiswa Universitas Telkom." *JMM Online* Vol. 3, No. 2 (2019).

### **Sumber lainnya**

Badan Pusat Statistik Sumut, "Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut," <https://sumut.bps.go.id/statictable/2021/04/21/2289/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-agama-yang-dianut-2020.html>.

Fasih IAIN PSP, Profil Fakultas, <https://fasih.iain-padangsidimpuan.ac.id/2315-2/>, Diakses pada 03 November 2022, Pukul 15.34.

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

FDIK IAIN PSP, Visi Misi, <https://sites.google.com/uinsyahada.ac.id/visi-misi-fdik/halaman-muka?pli=1>, Diakses pada 03 November 19.40.

FEBI IAIN Padangsidimpuan, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, <http://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, Diakses pada 03 November 2022, Pukul. 16.05.

Hasil wawancara *online* dengan Prima Auliansyah (Ketuan GenBI Sibolga Generasi I), Pada 04 November 2022, Pukul 19.30.

Hasil kuesioner yang diisi responden, Mahasiswa GenBI UIN Syahada, pada tanggal 26 Oktober- 05 November 2022.

Humas IAIN PSP. "Sejarah Singkat," November 3, 2022. <https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/sejarah-iain-padangsidimpuan>.

Humas IAIN PSP, Visi Misi dan Tujuan, <https://www.iain-padangsidempuan.ac.id/visi-misi-tujuan/>, Diakses pada 3 November 2022, Pukul 15.00.

Internet World Stats. “*Internet 2021 Usage in Asia*,” <https://www.internetworldstats.com/stats3.htm>.

Ipsos Indonesia. “Evolusi Industri Dompot Digital, <https://www.ipsos.com>.

LinkAja. “LinkAja Uang Elektronik dengan Ekosistem Transportasi Publik Terlengkap,” April 13, 2022. <https://www.linkaja.id>.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan *Financial Technology*.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.

PT. Kadence Internasional. “*Digital Payment and Financial Services Usage and Behavior in Indonesia*,” Agustus 2021. <https://kadence.com/wp-content/uploads/2021/09/Kadence-Digital-Payment-andFinancial-Services-Usage-and-Behavior-in-I...pdf>.

Putra, Raden Sanopa. “Analisis Komparatif,” May 5, 2013. <http://radensanopaputra.blogspot.com/2013/05/analisis.komparatif.html?m=1>.

<https://www.bi.go.id/PJSPQRIS/default.aspx>.

<https://www.linkaja.id/syarat-ketentuan>.

<https://ovo.id/syarat-ketentuan?webview=true>.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Mekar Juni Anti Rambe  
Tempat/Tanggal Lahir : Palopat Maria, 25 Juni 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 5 dari 5 bersaudara  
Alamat : Palopat Maria Kota Padangsidempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No. Telepon/HP : 0852 6273 2004  
Email : [mekarjunianti@gmail.com](mailto:mekarjunianti@gmail.com)

### **II. PENDIDIKAN**

SD Negeri 200411 Kota Padangsidempuan (2009-2014)  
Mts Negeri 1 Kota Padangsidempuan (2014-2016)  
SMA Negeri 4 Kota Padangsidempuan (2016-2018)  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2022)

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Partomuan Rambe  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Nama Ibu : Ermina Wati Harahap  
Pekerjaan Ibu : Petani  
Alamat : Palopat Maria Kota Padangsidempuan

### **IV. PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3.80  
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Penggunaan E-Wallet dengan Aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada Generasi Milenial

### **V. MOTTO HIDUP**

“Today For Your Future.”

## KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul ”**Analisis Komparatif Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) dengan Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada Generasi Milenial**” kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini merupakan wahana untuk menggali informasi mengenai penggunaan dompet digital dengan aplikasi LinkAja Syariah dan OVO pada Mahasiswa yang menerima beasiswa GenBI Sibolga Komisariat IAIN Padangsidimpuan. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi reputasi Anda sebagai Mahasiswa dalam Universitas, karena penelitian ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis. Pilihlah Item jawaban yang telah tersedia dengan menjawab sebenar-benarnya. Jawaban Anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektivitas hasil penelitian ini dan menunjukkan kebenaran serta ketepatan pernyataan tersebut. Jawablah pertanyaan dengan cara menyatakan tingkatan yang benar menurut Anda. Kami menjamin rahasia identitas saudara.

Atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Mekar Juni Anti Rambe  
18 401 00148

## Identitas Responden

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *check list* (✓) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dengan yang sesuai.

Nama	
Umur	
Jenis Kelamin	( ) Laki-laki      ( ) Perempuan
Aplikasi	( ) LinkAja Syariah ( ) OVO
Penggunaan selama 6 Bulan Terakhir	( ) Iya      ( ) Tidak

Berilah angka 1-5 terkait kelima indikator penggunaan dompet digital ini. Jika pendapat anda nilainya 1 artinya sangat tidak baik, namun jika nilainya 5 berarti sangat baik. Kriteria nilai dapat dilihat seperti di bawah ini:

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Biasa Saja

4 = Baik

5 = Sangat Baik

	Kemudahan Penggunaan	Manfaat Penggunaan	Kredibilitas	Kepuasan
LinkAja Syariah				
OVO				

Apakah anda berminat untuk terus menggunakan dompet digital?

LinkAja Syariah

OVO

Jika anda berminat menggunakan terus dompet digital tersebut (sesuai pilihan pada pertanyaan sebelumnya) berilah alasan yang menyebabkan anda ingin terus menggunakannya?

Motif Penggunaan Dompet Digital	Jawaban (dapat memilih lebih dari 1 pilihan namun diprioritaskan dari 1-8)
<i>Enjoyment</i> (karena saya memiliki pengalaman yang menyenangkan saat bertransaksi)	
<i>Conviviality</i> (karena saya suka mencoba hal yang baru)	
<i>Belonging</i> (karena saya merasa memiliki dan senang menggunakan aplikasi dompet digital tersebut)	
<i>Security</i> (karena saya merasa aman saat menggunakannya)	
<i>Control</i> (karena memberikan kendali data atau evaluasi transaksi bagi saya)	
<i>Recognition</i> (karena memberikan manfaat bagi saya saat digunakan)	
<i>Power</i> (karena memberikan kemampuan dan kekuatan saat digunakan)	
<i>Vitality</i> (karena memberikan kesiapan bagi saya untuk masa depan)	

## Lampiran 1

### IDENTITAS RESPONDEN

#### Identitas Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Aplikasi yang digunakan	Penggunaan 6 bulan terakhir
1	Eva Riskiah	23 Thn	Perempuan	Menggunakan kedua Apk	Iya
2	Anggi Agustin Dalimunthe	22 Thn	Perempuan	Menggunakan kedua Apk	Iya
3	Mery Ayu Lita	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
4	Nelli Agustina Siregar	23 Thn	Perempuan	LinkAja Syariah	Iya
5	Zulhamdi	23 Thn	Laki-laki	OVO	Iya
6	Ilfi Rahmi	23 Thn	Perempuan	OVO	Iya
7	Nurfia Sintia Daulay	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
8	Lusi Darmawita Harahap	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
9	Isna Hardiani Hutasuhut	23 Thn	Perempuan	Menngunakan Kedua Apk	Iya
10	Rafidah	22 Thn	Perempuan	LinkAja Syariah	Iya
11	Ummi Hasanah	22 Thn	Perempuan	Menngunakan Kedua Apk	Iya
12	Muhri Salam	22 Thn	Laki-laki	OVO	Iya
13	Sahlan Andi Simamora	23 Thn	Laki-laki	OVO	Iya
14	Ferdy Kurniawan	23 Thn	Laki-laki	Menngunakan Kedua Apk	Iya
15	Riski Ardina Batubara	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
16	Novia Java Ramadhin	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
17	Rabiatul Adawiyah	23 Thn	Perempuan	Menngunakan Kedua Apk	Iya
18	Eswin Nasution	22 Thn	Laki-laki	OVO	Iya
19	Hanna Fadilah	21 Thn	Perempuan	Menngunakan	Iya

				Kedua Apk	
20	Robbil Ansori Dalimunthe	22 Thn	Laki-laki	Menngunakan Kedua Apk	Iya
21	Halimahtus Sakdiah Dalimunthe	22 Thn	Perempuan	Menngunakan Kedua Apk	Iya
22	Febrina Rahmi Siregar	22 Thn	Perempuan	Menngunakan Kedua Apk	Iya
23	Lidia Putri Ritonga	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
24	Salman Alfarisi	23 Thn	Laki-laki	OVO	Iya
25	Vivi Hanipa Hannum Rambe	21 Thn	Perempuan	Menngunakan Kedua Apk	Iya
26	Muhammad Maendra	21 Thn	Laki-laki	LinkAja Syariah	Iya
27	Ahmad Najib Matondang	23 Thn	Laki-laki	Menngunakan Kedua Apk	Iya
28	Bima Azhari Pane	22 Thn	Laki-laki	Menngunakan Kedua Apk	Iya
29	Anggi Kartika Nst	21 Thn	Perempuan	OVO	Iya
30	Risna Wahyuni	21 Thn	Perempuan	Menngunakan Kedua Apk	Iya
31	Hikma Nazila	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
32	BasyaRuddin Alam Harahap	21 Thn	Laki-laki	OVO	Iya
33	Annisah Siregar	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
34	Intan Wahyuni Siregar	22 Thn	Perempuan	LinkAja Syariah	Iya
35	Fenni Agustin Sitompul	21 Thn	Perempuan	Menngunakan Kedua Apk	Iya
36	Fatimah Sakdiah Lubis	21 Thn	Perempuan	OVO	Iya
37	Yusnina Annisa Tamba	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
38	Sukma Erma Laila	21 Thn	Perempuan	OVO	Iya
39	Sartika Sahnur	21 Thn	Perempuan	OVO	Iya

40	Lina Warni Batubara	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
41	Ira Damayanti Hrp	21 Thn	Perempuan	Mennggunakan Kedua Apk	Iya
42	Nelda Safna Hasibuan	22 Thn	Perempuan	OVO	Iya
43	Lausin Nadia Ritonga	21 Thn	Perempuan	Mennggunakan Kedua Apk	Iya
44	Hanifa Rahmi Hasibuan	21 Thn	Perempuan	OVO	Iya
45	Mutiara Sholeha	21 Thn	Perempuan	OVO	Iya
46	Ismail Pulungan	22 Thn	Laki-laki	OVO	Iya
47	Annisa Maisarah Br. Nasution	21 Thn	Perempuan	OVO	Iya
48	Siti Kholijah Sarumpaet	21 Thn	Perempuan	Mennggunakan Kedua Apk	Iya
49	Fitriani Harahap	23 Thn	Perempuan	OVO	Iya
50	Ade Juwita Harahap	21 Thn	Perempuan	LinkAja Syariah	Iya

## LAMPIRAN 2

### HASIL DATA PENELITIAN

#### Rekapitulasi Data Penelitian

No	Kemudahan Penggunaan		Manfaat		Kredibilitas		Kepuasan		Minat Menggunakan terus menerus
	LinkAja Syariah	OVO	LinkAja Syariah	OVO	LinkAja Syariah	OVO	LinkAja Syariah	OVO	
1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	LinkAja Syariah
2	Biasa saja	Sangat baik	Biasa saja	Sangat baik	Biasa saja	Baik	Biasa saja	Sangat baik	OVO
3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	OVO
4	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Biasa saja	Biasa saja	LinkAja Syariah
5	Biasa saja	Baik	Tidak baik	Baik	Biasa saja	Baik	Biasa saja	Biasa saja	OVO
6	Biasa saja	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Baik	Baik	Biasa saja	Baik	OVO
7	Baik	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	OVO
8	Baik	Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Biasa saja	Sangat baik	Sangat baik	OVO
9	Biasa saja	Baik	Biasa saja	Baik	Baik	Baik	Biasa saja	Baik	OVO
10	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Baik	Baik	Baik	Baik	Biasa saja	LinkAja Syariah
11	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	OVO
12	Tidak baik	Biasa saja	Tidak baik	Biasa saja	Tidak baik	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	OVO
13	Biasa saja	Baik	Biasa saja	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	OVO
14	Biasa saja	Baik	Baik	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Baik	OVO
15	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	LinkAja Syariah
16	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik	OVO
17	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik	Biasa saja	Baik	Baik	Sangat baik	OVO

18	Biasa saja	Baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	OVO
19	Biasa saja	Baik	Baik	Baik	Biasa saja	Baik	Baik	Baik	LinkAja Syariah
20	Baik	Baik	Biasa saja	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Baik	Baik	LinkAja Syariah
21	Sangat baik	OVO							
22	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Baik	Baik	Biasa saja	Baik	LinkAja Syariah
23	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Baik	Sangat baik	Sangat baik	LinkAja Syariah
24	Biasa saja	Biasa saja	Baik	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Baik	Baik	OVO
25	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Sangat baik	Sangat baik	LinkAja Syariah
26	Baik	Baik	Baik	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Sangat baik	Sangat baik	LinkAja Syariah
27	Baik	LinkAja Syariah							
28	Baik	Baik	Baik	Baik	Biasa saja	Biasa saja	Baik	Baik	OVO
29	Baik	OVO							
30	Sangat baik	Baik	Baik	LinkAja Syariah					
31	Baik	OVO							
32	Baik	OVO							
33	Baik	OVO							
34	Baik	Baik	Baik	Baik	Biasa saja	Baik	Biasa saja	Biasa saja	LinkAja Syariah
35	Tidak baik	Tidak baik	Tidak baik	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Biasa saja	Baik	OVO
36	Biasa saja	Sangat baik	Tidak baik	Sangat baik	Tidak baik	Baik	Biasa saja	Baik	OVO
37	Biasa saja	Baik	OVO						
38	Baik	Sangat baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat baik	OVO



10	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12				✓				
13	✓	✓						
14	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
17	✓	✓	✓			✓		
18	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
19	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
20	✓	✓						
21	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
30	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31				✓				
32	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
33	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34		✓		✓				
35	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
37	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
38	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
39	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
40	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
41	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

42	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
43	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
44	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
45	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47						✓		
48	✓	✓				✓		
49	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
50	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

## DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pengisian kuesioner oleh Saudari Febrina Rahmi Siregar, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi kedua.



2. Pengisian kuesioner oleh Saudari Lusi, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi kedua.



3. Pengisian kuesioner oleh Saudari Anggi Agustin, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi kedua.



4. Pengisian kuesioner oleh Saudari Eva, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi ketiga.



5. Pengisian kuesioner oleh Saudari Lidya Putri, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi ketiga dan keempat.



6. Pengisian kuesioner oleh Saudara Ferdy Kurniawan, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga Generasi ketiga.



7. Pengisian kuesioner oleh Saudari Isna Hardiani, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi kedua.



8. Pengisian kuesioner oleh Saudari Ummi Hasanah, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi kedua dan ketiga



9. Pengisian kuesioner oleh saudari Mery, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi ketiga



10. Pengisian kuesioner oleh saudari Sakdiah, mahasiswa penerima beasiswa GenBI Sibolga generasi ketiga



11. Pengisian kuesioner oleh saudari Fia, mahasiswa penerima beasiswa GenBI generasi kedua

